



18th ASIAN GAMES
Jakarta
Palembang | 2018

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

3 JULI 2017
NO. 26 TAHUN LIII

Energizing Asia

energia

weekly



5

PELUNCURAN DEXLITE DAN
PERTAMAX TURBO DI PLAJU

14

BADAK LNG MERAH INDONESIA GREEN
COMPANY ACHIEVEMENT 2017

19

RINCIAN KALKULASI RAIH
TAMBAHAN PENDAPATAN
US\$ 1,65 JUTA/TAHUN

MarketInsight

SECOND RATE HIKE

Pekan lalu, Bank Sentral Amerika Serikat, Federal Reserve (The Fed) kembali mengumumkan kenaikan tingkat suku bunga acuannya sebesar 25 basis *point*. Hal ini menjadikan suku bunga acuan The Fed bertengger di kisaran 1-1.25%. Tingkat pengangguran yang rendah menjadi alasan utama The Fed menaikkan suku bunga, menyusul penurunan tingkat pengangguran AS ke 4.3% dari 4.8% pada Januari lalu.

Tidak terjadi gejolak pasar yang berarti pasca pengumuman. Indeks saham beberapa negara Asia memang sempat dibuka melemah, namun ditutup menguat di akhir hari perdagangan. Pasar valuta asing dan komoditas pun tidak mengalami pergerakan yang signifikan.

Namun di sisi lain, penurunan suku bunga ini berpotensi menahan laju inflasi AS. Data menunjukkan, inflasi AS memang jauh di bawah ekspektasi pasar. Sebelumnya, The Fed menargetkan tingkat inflasi di bawah 2% untuk tahun 2017, namun rupanya tingkat inflasi hanya berkisar di 1.7%. Imbasnya, pelaku pasar turut menurunkan ekspektasi pertumbuhan ekonomi AS.

Hal ini sempat sempat membuat pelaku pasar *fixed*

> ke Halaman 3



Menteri BUMN Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina dan Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar foto bersama dengan pemudik yang difasilitasi Pertamina dalam program Mudik Bareng, Guyub Rukun yang diadakan Kementerian BUMN, di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, pada (19/6). Dalam kesempatan tersebut, Pertamina berpartisipasi mengirimkan 10 bus untuk para pemudik yang akan menuju daerah di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Pertalite Borong Penghargaan Superbrands Special Awards 2017

JAKARTA - Produk Pertamina Pertalite borong dua penghargaan Superbrands Special Awards 2017, yaitu *Most Outstanding Product/Service 2017* dan *Most Outstanding Marketing Campaign & Strategy 2017* melalui *campaign* Pertalite, Melaju Lebih Jauh.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh CEO Superbrands Indonesia Grandtyana Mayasari dan Managing Director Nielsen Indonesia Agus Nurudin kepada Head of Marketing Communication Pertamina Dendi T. Danianto dalam acara Gala Awards Night Superbrands 2017, di Ballroom Ritz Carlton Hotel Pacific Place, pada Selasa, (6/6).

Selain *Superbrands Special Awards* tersebut, Pertalite dan produk pelumas roda dua Pertamina Enduro juga meraih penghargaan Superbrands 2017. Penghargaan tersebut diterima oleh VP Strategic Planning & Business Development

Pertamina Eldi Hendry untuk produk Pertalite dan VP Sales & Marketing Domestic Retail Automotive Pertamina Lubricants Syafanir Sayuti untuk produk pelumas Enduro.

Penghargaan Superbrand diberikan kepada *brand* produk yang tidak hanya berhasil meraih *top of mind* konsumen namun juga berhasil menjaga kualitas secara berkesinambungan.

Head of Marketing Communication Pertamina Dendi T. Danianto menjelaskan, penghargaan kepada Pertalite sebagai produk yang terbilang masih baru ini diharapkan dapat menjadi kalibrasi atas seberapa jauh pencapaian *brand* dan pendukung *brand* Pertalite tetap bertahan hidup.

Selain itu, Dendi mengatakan tajuk program Superbrands tahun 2017 #KonsumenPintar sangat sesuai dengan

> ke Halaman 3

Tuntaskan Pengeboran 23 Sumur, PLTP Ulubelu Unit 3 & 4 Alirkan Listrik

Untuk memenuhi kebutuhan energi bagi proyek pembangkit listrik panas bumi, PT Pertamina (Persero) melalui anak usahanya, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) telah menuntaskan pengeboran 23 sumur panas bumi, baik eksplorasi, pengembangan, maupun injeksi untuk kebutuhan PLTP Ulubelu Unit 3 dan 4.

TANGGAMUS - Total 23 sumur terdiri dari dua sumur eksplorasi dan 21 sumur pengembangan dengan rincian 15 sumur produksi dan 6 sumur injeksi. Dari penyelesaian pengeboran sumur ini, PGE memastikan proses pengoperasian proyek panas bumi Ulubelu Unit 3 dan 4 berjalan dengan baik, bahkan lebih cepat dari target.

Kedua pembangkit *geothermal* yang dilaksanakan dengan skema *total project* ini telah menghasilkan listrik dengan total kapasitas 2 x 55 MW, untuk mendukung program listrik 35 ribu MW yang dicanangkan pemerintah. Skema *total project* berarti PT Pertamina Geothermal

> ke Halaman 4

Quote of the week

Genius is 1% inspiration, 99% perspiration

Thomas Edison

BARENG BARENG MUDIK 2017: 10 TAHUN MENGANTAR PEMUDIK

PojokManajemen

SYAHRIAL MUKHTAR
CORPORATE SECRETARY

Pengantar Redaksi :

Program Bareng-Bareng Mudik (BBM) merupakan agenda rutin yang dilaksanakan Pertamina untuk membantu para pemudik kembali ke kampung halamannya. Tahun 2017 menjadi tahun kesepuluh bagi Pertamina untuk menggelar acara ini. **Corporate Secretary Syahrial Mukhtar** membeberkan program mobilisasi massal yang melibatkan lebih dari 4.000 orang tersebut.

Apa latar belakang Program Bareng - Bareng Mudik (BBM), mengingat acara tersebut merupakan salah satu yang ditunggu-tunggu? Program BBM merupakan sebuah program tanggung jawab sosial yang pada awalnya mempunyai tujuan sederhana yaitu untuk memberikan kesempatan bagi para mitra kerja Pertamina di daerah Jakarta untuk bisa mudik ke daerahnya masing-masing dengan gratis, aman dan nyaman.

Berawal dari kesederhanaan itu dan keinginan untuk membuat orang-orang bahagia karena bisa mudik, Pertamina mengadakan program Bareng-Bareng Mudik sejak 2007. Dan *Alhamdulillah* hingga saat ini program BBM sudah berjalan sekitar 10 tahun. Ini program tahunan yang kita harapkan menjadi agenda rutin karena bermanfaat bagi banyak orang.

Untuk tahun ini total pemudik yang diberangkatkan mencapai 4.360 orang dengan menggunakan 81 bus. Pada tahun ini kita memberangkatkan para *frontliner* Pertamina seperti petugas SPBU, mekanik bengkel, mitra kerja. Yang berbeda pada tahun ini adalah lebih banyaknya keterlibatan pihak eksternal. Jika tahun lalu melibatkan petugas kebersihan DKI Jakarta (pasukan oranye), maka pada tahun ini ditambah sejumlah marbot masjid dan guru PAUD.

Pertamina akan memberangkatkan pemudik dalam tiga tahap, yaitu pada 19 Juni 2017 bersama Kementerian BUMN dengan menyediakan 10 bus, lalu pada 22 Juni 2107 bersama Kementerian ESDM dengan menyediakan 6 bus dan pada 23 Juni 2017 khusus untuk Pertamina sebanyak 65 bus.

Ada 34 lokasi yang menjadi tujuan adalah daerah Jalur Utara seperti Cirebon, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Semaarang, Kudus, Rembang, Tuban, Lamongan, Surabaya. Untuk Jalur Selatan adalah Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, Majenang, Solo, Madiun, Mojokerto, Purwokerto, Banyumas, Kebumen, Purworejo, Yogyakarta, dan Wonogiri. Sedangkan Jalur Sumatera adalah Merak, Bakaheuni, Kalianda, Bandar Lampung, Kotabumi, Blambangan Umpu, Baturaja, Muara Enim, Prabumulih, dan Palembang.

Seberapa efektif program Bareng-Bareng Mudik 2017 untuk meningkatkan engagement kepada mitra kerja? BBM ini merupakan tanggungjawab sosial kita kepada frontliner dan mitra kerja yang memang sudah bekerja bersama-sama dengan kita selama ini. Bersama mereka selama ini Pertamina menciptakan produk dan mendistribusikannya hingga sampai kepada konsumen. Ini adalah bentuk tanggung jawab sosial sekaligus apresiasi kita kepada rekan-rekan untuk memudahkan mereka mudik ke daerah tujuannya masing-masing.

Selain bermanfaat untuk para pemudik yang terlibat, ada manfaat lain dari program ini. Bagi pemudik lain yang tidak terlibat pun merasakan manfaat karena program ini berdampak untuk memperlancar



Bareng Bareng Mudik merupakan apresiasi Pertamina kepada para mitra kerja, kami berharap mereka dapat merasakan nilai tambah dengan bekerja sama dengan Pertamina. Kami menyadari, para mitra kerja ini adalah ujung tombak lini bisnis Pertamina terdepan. Jadi di tangan merekalah kepuasan pelanggan sangat ditentukan.

arus mudik, terutama di daerah yang menjadi beban terbesar yaitu di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Seperti yang kita ketahui bahwa Pertamina sedang menggalakan zero accident, hal apa saja yang sudah diterapkan pada BBM 2017 dengan mendukung program zero accident? Pertamina merupakan perusahaan energi yang dimana sangat sekali memperhatikan standar keselamatan kerja dan hal tersebut merupakan prioritas nomor satu, kita akan yakinkan bahwa kendaraan yang digunakan adalah kendaraan yang aman, *safety*, dari sisi kelengkapan keamanan semuanya sudah terpenuhi, seperti rem yang berfungsi dengan baik, para pengemudi juga sudah kita berikan pembekalan yang bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan, Polda selanjutnya untuk para pemudik akan kita ingatkan untuk bersama-sama menjaga kesehatan dan keselamatan di jalan. Agar niat yang baik ini menjadi penyelenggaraan yang baik pula.

Selain menerapkan aspek *safety* pada pelaksanaan program ini, adanya Bareng-Bareng Mudik juga membantu meminimalisir kecelakaan yang banyak terjadi saat mudik, terutama kendaraan roda dua. Dengan mudik bareng seperti ini, pemudik pun bisa istirahat selama perjalanan, tidak berebut jalan di jalur mudik dan lebih segar ketika tiba di tempat tujuan.

Harapan Anda dengan adanya program BBM ini ke depannya? Karena ini merupakan apresiasi Pertamina kepada para mitra kerja, kami berharap mereka dapat merasakan nilai tambah dengan bekerjasama dengan Pertamina. Ke depannya kami berharap mereka bisa lebih semangat bekerja dalam beragam rantai bisnis perusahaan sehingga kami bisa memastikan produk Pertamina bisa sampai ke tangan konsumen dengan tepat. Kami menyadari bahwa para mitra kerja ini adalah ujung tombak lini bisnis Pertamina terdepan. Jadi di tangan merekalah kepuasan pelanggan sangat ditentukan.

Pertalite Borong Penghargaan Superbrands Special Awards 2017..dari halaman 1

produk Pertalite. Menurutnya, saat ini konsumen semakin rasional dan lebih pintar dalam memilih produk. Walau lebih mahal, namun mampu memberikan kualitas lebih.

“Terbukti dalam kasus Pertalite, masyarakat mulai berpindah dari Premium yang oktannya 88 menjadi Pertalite yang beroktan 90. Selain itu, dengan berkurangnya konsumsi Premium dari 97% menjadi 40%, sama dengan kita membantu pemerintah dalam menghemat uang negara dari subsidi,” ujarnya.

Dalam ajang Superbrand Special Awards 2017, skor *brand* Pertalite berhasil mengalahkan *brand* produk populer lain, seperti Baygon, Inaco I'm Coco, TIKI Drive Thru, dan Excelso Coffee karena dinilai telah melakukan perencanaan dan strategi komunikasi pemasaran yang solid dan terukur.

“Saya melihat apa yang dilakukan Pertamina sangat



Head of Marketing Communication Pertamina Dendi T. Danianto menerima penghargaan untuk produk Pertalite.

baik terhadap produk Pertalite. Seperti adanya analisis konsumen yang solid, mampu memahami konsumen secara tepat, dan membangun strategi apa yang dapat *direct* konsumen kepada penjualan. Jadi strateginya *clear*, eksekusinya juga *clear*,” ujar Dian Gemiano, General Manager Marketing Kompas.

com, selaku salah satu dewan juri Superbrands 2017.

Sebelum menentukan 35 *brand* penerima penghargaan, Superbrands sebagai lembaga arbiter internasional untuk *brand* terkemuka telah bekerja sama dengan Nielsen Indonesia sejak akhir tahun. Superbrands menghadirkan berbagai

pakar sebagai dewan juri, seperti CEO Havas Jakarta Matt Wiggers, Owner AAC Executive Search Jakarta Indra Soebardi, Creative Content & Communication Specialist Asia Ideas Nani Buntarian, CEO Publicis One Brian Capel, dan juga GM Marketing Kompas.com Dian Gemiano. ●STARFY

< dari Halaman 1 **SECOND RATE HIKE**

income seperti investor obligasi khawatir. Rendahnya inflasi ditakutkan akan menekan imbal hasil dari obligasi bertenor panjang yang diterbitkan pemerintah AS (US Treasury). Artinya, investor harus siap kehilangan potensi keuntungan.

Meski demikian, pelaku pasar fixed income masih punya peluang. Pasar obligasi di emerging market masih menawarkan imbal hasil yang memadai dan bahkan lebih tinggi dari imbal hasil obligasi US Treasury. Pasalnya, investor masih punya persepsi bahwa investasi di kawasan ini masih berisiko (*high risk, high return*).

PIMCO, institusi keuangan kakap asal AS, mendukung hal tersebut dengan merekomendasikan kepada investor untuk berinvestasi di *emerging market* seperti Indonesia, Polandia, dan India. Negara-negara tersebut dipandang memiliki tingkat inflasi yang terjaga serta fundamental yang cukup kuat dalam menghadapi pengaruh eksternal.

Namun menurut World Bank, sebagai persiapan atas potensi masuknya arus investasi, Indonesia harus terus mem-



buat kemajuan. Terutama dalam reformasi struktural dan perluasan potensi ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada komoditas. Mampukah kita?●

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

Editorial

SEMANGAT FITRI, SEMANGAT ENERGIA

Minal Aidin Wal Faidzin. Mohon Maaf Lahir dan Batin

Setelah sebulan menempuh bulan Ramadan yang penuh berkah, umat Islam akhirnya berjumpa dengan Hari Raya Idul Fitri 1438 H. Ada banyak kegiatan yang hadir selama bulan Ramadan. Sebut saja persiapan arus mudik yang penuh inovasi (salah satunya motor satgas BBM di Kios Pertamina), program sosial untuk masyarakat dan anak yatim, berbagai penghargaan, perjalanan megaprojek, kegiatan Ramadan, dan masih banyak lagi. Namun bulan puasa seperti tidak menjadi hambatan bagi pekerja untuk menyelesaikan tugas demi tugasnya.

Pada momen inilah, sudah selayaknya kita mengapresiasi diri kita sendiri dan rekan sekerja kita atas kerja sama yang telah dilakukan sehingga tantangan di bulan Ramadan dapat terlalui dengan baik. Selain itu, jadikan juga momen ini untuk saling memotivasi dalam menciptakan hal-hal baru yang dapat mendukung kinerja perusahaan.

Termasuk Energia.

Seiring dengan perkembangan digital di dunia media saat ini, Energia yang selama lebih dari 50 tahun hadir dalam bentuk cetak akan melebarkan sayapnya di dunia digital. Ini memang bukan momen pertama kami hadir di dunia digital. Namun kami terus berupaya agar Energia dapat lebih mudah diakses oleh pembaca, baik melalui *laptop* ataupun *smartphone*.

Untuk itulah kami terus menyempurnakan Energia versi digital yang dapat diakses melalui website www.pertamina.com, <http://e-paper.pertamina.com> dan aplikasi Pertamina Go yang dapat diunduh di Play Store dan App Store. Dan segera, Energia akan hadir cepat dengan *update* harian di *platform* digital.

Kehadiran Energia dalam versi digital memang belum sepenuhnya sempurna karena banyak *improvement* yang masih perlu dilakukan. Namun dengan semangat Idul Fitri yang masih terasa, kami berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik untuk para pembaca setia Energia.

Dukung kami untuk jadi lebih baik.●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

SOROT

PLTP Ulubelu 4 Beroperasi, Panas Bumi...dari halaman 1

Energy melaksanakan proyek panas bumi mulai dari usaha pencarian dan produksi uap panas bumi hingga pembangkit listrik dengan produk akhir berupa listrik untuk dipasok kepada PT PLN (Persero).

PLTP Ulubelu Unit 3 telah beroperasi secara komersial sejak Juli 2016. Adapun, PLTP Ulubelu Unit 4 beroperasi komersial dan memasok listrik pada Maret 2017.

"PLTP Ulubelu Unit 3 & 4 berkapasitas 2 x 55 MW

telah dioperasikan oleh PGE untuk memperkuat pasokan listrik nasional, khususnya di kawasan Sumatera. Ini merupakan wujud konkret kontribusi Pertamina dalam memanfaatkan energi baru terbarukan di tanah air," kata GM Area Ulubelu Dirgo Rahayu.

PLTP Ulubelu Unit 3 telah beroperasi secara komersial pada 26 Juli 2016, lebih cepat dari jadwal yang direncanakan 8 Agustus 2016. Sementara unit 4 yang

semula direncanakan akhir semester 1 2017, beroperasi penuh lebih cepat pada 25 Maret 2017 lalu.

Proyek ini berlokasi di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Selain kontribusi pasokan listrik, keberadaan pembangkit baru ini juga memberikan efek positif bagi perekonomian setempat.

Selain kemajuan dari pengeboran sumur, Pertamina saat ini telah menyelesaikan sejumlah infrastruktur



Seorang pekerja PGE Area Ulubelu sedang memeriksa PLTP Ulubelu.

pendukung yakni 8 Cluster dan jalan.

Selain proyek PLTP Ulubelu, dalam pengembangan energi panas bumi, PGE secara keseluruhan

telah memberikan kontribusi sebesar 35% dari total wilayah kerja panas bumi yang sudah berproduksi di Indonesia lebih dari 1.600 MW. PGE sampai 2025 ditargetkan

berkontribusi sebesar 2,3 gigawatt (GW) atau 32% dari yang dicanangkan pemerintah sebesar 7,2 GW dalam Kebijakan Energi Nasional. ●SEPTIAN



Direktur utama Pertamina Massa Manik menekankan pentingnya aspek HSSE dalam industri migas. Ia meminta adanya *reward* dan *punishment* yang jelas dalam pengimplementasian aspek HSSE di Pertamina.

Direktur Utama Pertamina Edukasi Arti Penting HSSE

JAKARTA- *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) merupakan satu hal yang menjadi perhatian penting dalam dunia pekerjaan. Sadar akan hal itu, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan sebuah seminar bertajuk 'Membentuk *Behaviour Based Safety* untuk Mewujudkan Zero Fatality, Kita Bisa!!!' yang berlangsung di Gedung Utama PT Pertamina (Persero), Kamis (15/6/2017).

Dalam sambutannya, Direktur utama PT. Pertamina (Persero) Massa Manik menyatakan kecelakaan kerja tidak hanya merugikan korban, tapi juga perusahaan dan karyawan lainnya lantaran hilangnya waktu kerja.

"Jadi kecelakaan itu walaupun tidak *fatality*, tapi banyak menimbulkan kerugian karena hilangnya waktu kerja," tandas Massa.

Dengan mengusung jargon '*Zero Fatality, Kita Bisa*', Massa juga meminta kepada seluruh jajarannya mulai dari level direksi hingga operasional agar meningkatkan *awareness* ketika bekerja.

"Saya percaya, kita semua, kawan-kawan semua ini bisa lebih memahaminya lagi. Lebih menginternalisasinya mengapa HSSE itu harus melekat dan harus menjadi budaya kita semua," ujarnya.

Mantan pemimpin perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) ini juga mengusulkan adanya pemberian *reward* dan *punishment* bagi pekerja terkait implementasi HSSE di Pertamina.

"Karena HSSE salah satu kuncinya adalah saling mengingatkan. Jadi kalau misalnya lihat ruangan kerja ada kabel-kabel yang ini (membahayakan) kita harus saling mengingatkan. Ini kan mulai dari *aware* kemudian menjadi budaya. *Aware* itu kan *knowledge*, itu lah kenapa kita kumpul disini. Setelah *knowledge*, bagaimana *knowledge* itu kemudian bisa menjadi perilaku kita sehari-hari," tambahnya.

Lebih lanjut Massa mengatakan akan membuat sebuah *event* bertajuk '*HSSE Fair*'. Dimana acara tersebut bertujuan mengedukasi masyarakat khususnya pegawai PT Pertamina (Persero).

"Saya sudah bicara dengan Pak Rony (Senior Vice President Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Pertamina, Rony Gunawan), di bulan Agustus kita akan mengadakan yang namanya *HSSE fair*. Jadi di *HSSE fair* ini, kita akan buat berbagai macam acara untuk meningkatkan *awareness*," tutup Massa. ●SEPTIAN



RU II Dumai Raih Zero Accident Award 2017

PEKANBARU- Refinery Unit (RU) II Dumai kembali mendulang prestasi. Kali ini penghargaan diperoleh dalam bidang pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penghargaan yang diperoleh RU II Dumai tersebut merupakan penghargaan *Zero Accident*, yang diterima dalam acara penutupan Peringatan Bulan K3 Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI, pada (23/5) silam.

Pada kesempatan tersebut Pjs. Manajer HSE RU II Dumai, Erwin, menerima penghargaan yang diserahkan oleh Wakil Gubernur Riau Wan Thamrin Hasyim atas keberhasilan RU II Dumai memperoleh *nilai incident* dalam periode 2014-2016.

"Penghargaan ini semakin memacu kami untuk selalu memperhatikan penerapan HSSE di lingkungan RU II Dumai, karena bagaimanapun *safety is our priority, Zero Fatality*, RU II Bisa," ujar Erwin usai menerima penghargaan tersebut.

Penghargaan SMK3 dan *Zero Accident Awards* merupakan bentuk apresiasi pemerintah terhadap penyelenggaraan K3 oleh perusahaan yang berhasil menekan angka kecelakaan sampai nihil kecelakaan kerja dalam periode tertentu. Hal ini diharapkan memberikan motivasi dan dorongan bagi perusahaan-perusahaan serta berbagai pihak terkait dan dapat meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan tenaga kerja. ●RU II

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

'Raja Software' yang Dermawan

Siapa yang tak kenal dengan Bill Gates? Ya, pria kelahiran 28 Oktober 1955 ini merupakan CEO dari Microsoft dan dikenal sebagai salah orang terkaya di dunia. Tidak hanya itu, sosok 'Raja Software' ini juga tersohor dengan sisi kedermawanannya.

Itu terlihat dari bagaimana Gates bersama sang istri Melinda Gates mendirikan sebuah lembaga amal bernama Bill & Melinda Gates Foundation. Yakni sebuah yayasan amal yang bergerak dalam bidang bantuan kemanusiaan. Tujuan yayasan ini adalah memperbaiki sistem kesehatan, pendidikan serta mengurangi angka kemiskinan di seluruh dunia. Dana donasi diambil dari keuntungan perusahaan Gates seperti Microsoft dan perusahaan lain miliknya ditambah sumbangan orang-orang kaya lainnya.

Seperti pada tahun 2000, yayasan milik Gates dan istrinya memberikan bantuan pada Universitas Cambridge sebesar US\$ 210 juta untuk program beasiswa. Yayasan ini juga memberikan kontribusi besar pada Global Fund for Children's Vaccines dengan bantuan dana sebesar US\$ 750 juta.

Tak puas sampai di titik itu, Gates dan Melinda juga rela mengucurkan 'dana segar' \$ 200 juta untuk pembelian perangkat komputer dan menyediakan fasilitas internet gratis yang diperuntukan bagi perpustakaan umum di banyak tempat. Gates dan istrinya juga menyalurkan uang senilai lebih dari US\$ 7 milyar untuk lembaga sosial lainnya diseluruh dunia. Bahkan hingga tahun 2013, setidaknya sebesar US\$ 28 miliar telah disumbangkan Bill Gates melalui fondasinya dan US\$ 31,6 miliar hingga akhir September 2014.

Sifat dermawan Bill Gates dan Melinda Gates juga ikut dirasakan oleh Indonesia. Pada April 2014 lalu, Gates berkunjung ke Tanah Air dan mendonasikan uangnya sebesar US\$ 103,5 juta untuk penanggulangan penyakit malaria, polio, TBC, HIV dan KB di Indonesia.

Yayasan mereka telah menyelamatkan jutaan jiwa di berbagai belahan dunia. Bahkan kabarnya Bill Gates dan istrinya hanya mewariskan US\$ 10 Juta untuk masing-masing anaknya dan sisanya akan ditujukan untuk kegiatan sosial.

Cerminan Tulus
Kekayaan untuk membantu umat manusia

Bill Gates
(1955-Sekarang)

Ketua Umum PBWI dan CDM Kontingen SEA Games 2017 Pantau Pelatnas Atlet Wushu

JAKARTA - Pada 15 Juni 2017, GOR Pertamina Simprug kedatangan Airlangga Hartato sebagai Ketua Umum PB Wushu Indonesia yang juga menjabat sebagai Menteri Perindustrian, Airlangga Hartato meninjau atlet-atlet Wushu yang sedang melaksanakan pelatnas SEA GAMES 2017 dan ASIAN GAMES 2018 di Gelanggang Olahraga (GOR) Pertamina Simprug Jakarta. Dalam kesempatan itu, Ketua Umum PB. WI didampingi oleh Chief de Mission (CDM) Kontingen SEA Games 2017 Amir Syamsudin, Presiden Direktur Pertamina Foundation Wisnuntoro dan Rektor Universitas Pertamina Akhmaloka.

Dalam kunjungannya ke GOR Simprug, rombongan melihat latihan atlet wushu Indonesia. Di lokasi itu, terdapat 10 atlet wushu kategori *taolu* (jurus) yang tengah berlatih dengan tangan kosong dan senjata.



Pada kesempatan itu, Wakil Ketua PB Wushu Indonesia Ngatino dan Sekjen PB Wushu Indonesia Iwan Kwok memberikan penjelasan kepada Ketua PB. WI dan CDM bahwasanya peluang wushu kategori *taolu* untuk merebut medali dalam Sea Games 2017 dan Asian Games 2018 cukup besar. Kategori tersebut merupakan unggulan kontingen Indonesia.

Setelah menyaksikan rangkaian tersebut, Airlangga Hartato memberi semangat kepada semua atlet dan pelatih.

Ia meminta kepada para atlet untuk terus meningkatkan kemampuannya. Airlangga Hartato optimistis, wushu akan mampu mempertahankan prestasi di SEA Games 2017 dengan meraih tiga medali emas.

Pada kesempatan tersebut Airlangga Hartato juga meminta Presiden Direktur Pertamina Foundation Wisnuntoro untuk dapat memberi tempat latihan yang lebih besar untuk Pelatnas PB Wushu I di GOR Pertamina Simprug tersebut. • **PERTAMINA FOUNDATION**

SOROT



GM RU III Plaju Eman Salman Arief dan GM MOR II Erwin Hiswanto bersama-sama melakukan pengisian perdana Pertamina Turbo pada peluncuran produk tersebut di Plaju.

Peluncuran Dexlite & Pertamina Turbo di Plaju

PLAJU – Refinery Unit (RU) III Plaju bersama Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel secara resmi meluncurkan dua produk unggulan terbaru yakni Dexlite dan Pertamina Turbo, Jumat (9/6). Dengan tagline Dexlite “Diesel Hemat Bertenaga” dan Pertamina Turbo “Perfection in Performance”, kedua produk ini hadir memenuhi kebutuhan bahan bakar berkualitas bagi konsumen Sumatera Selatan.

GM RU III Plaju, Eman Salman Arief dalam seremonial peluncuran Dexlite dan Pertamina Turbo di Area Kilang RU III Plaju bersyukur karena kini RU III dapat memproduksi Dexlite dan Pertamina Turbo untuk kebutuhan masyarakat di Wilayah Sumatera Selatan.

Sementara itu, GM MOR II Erwin Hiswanto saat mengisi kendaraan konsumen di SPBU COCO Plaju mengungkapkan, permintaan Dexlite di Palembang sudah mencapai ± 450 kl/bulan, sedangkan Pertamina Turbo memiliki potensi permintaan mencapai ± 240 kl/bulan. “Tentu ke depannya kami akan terus bersinergi dengan RU III untuk memenuhi kebutuhan pasar, termasuk untuk distribusi ke daerah Sumatera Bagian Selatan lainnya,” ujar Erwin.

Saat ini, kilang RU III memproduksi Dexlite sebanyak 795 kl/bulan dan Pertamina Turbo di kisaran 1.875 kl/bulan. “Kapasitas produksi kedua produk ini tentunya akan disesuaikan dengan permintaan pasar,” tambah Eman.

Dengan *Cetane Number* 51, Dexlite merupakan produk yang unggul dalam sisi efisiensi tenaga dan dari sisi konsumsi bahan bakar. Selain itu, Dexlite menawarkan tingkat emisi yang lebih rendah sehingga lebih ramah lingkungan. Oleh karenanya, Dexlite cocok untuk kendaraan diesel seperti Isuzu Panther, Kijang Innova Diesel, Toyota Fortuner & Mitsubishi Pajero.

Pertamax Turbo yang dipercaya

menjadi bahan bakar resmi pabrik *supercar* Italia Lamborghini, sangat cocok untuk digunakan untuk kendaraan yang memiliki kompresi mesin tinggi seperti All New Civic, Range Rover Evoque, Mercedes Benz C Class, BMW 320i dan Mazda CX9, Fortuner, Honda CRV, Pajero, serta All New Innova. Dengan *Research Octane Number* (RON) minimal 98, Pertamina Turbo dilengkapi pula dengan *Ignition Boost Formula* (IBF) yang menghasilkan performa sempurna pada kendaraan. Itu sebabnya Pertamina Turbo digunakan dalam ajang balap Lamborghini Blancpain Supertrofeo European.

“Kami berharap dengan adanya produk ini konsumen akan mendapatkan manfaat dalam sisi keandalan yang mendukung performa mesin modern, tingkat konsumsi bahan bakar yang lebih efisien, dan lebih ramah lingkungan,” jelas Erwin.

Pada peluncuran Dexlite dan Pertamina Turbo bertema Energi Untuk Berbagi ini, juga diserahkan santunan kepada 300 anak yatim di SPBU COCO Plaju serta 800 anak yatim lainnya yang tersebar di delapan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) MOR II.

Konsumen produk Pertamina Turbo, Pertamina Dex dan Dexlite pun dapat berbagi kebahagiaan dengan anak yatim. Caranya, cukup membeli produk Pertamina Turbo, Pertamina Dex dan Dexlite senilai minimum Rp250 ribu. Kemudian melakukan swafoto bersama struk pembelian lalu mengunggahnya ke Instagram dengan tagar #EnergiBerbagi dan #MOR2Give. Setiap unggahan struk konsumen akan dikonversi menjadi santunan bagi anak yatim senilai Rp200 ribu.

Jadi, semakin banyak membeli produk, semakin banyak konsumen berbagi kebahagiaan pada mereka yang membutuhkan. Untuk 10 konsumen yang unggahan swafoto struknya mendapat “like” terbanyak akan mendapatkan voucher produk bahan bakar Pertamina senilai masing-masing Rp100 ribu rupiah. • **COMREL SUMBAGSEL**

Berbagai kegiatan sosial keagamaan dilakukan oleh Pertamina selama bulan Ramadan. Berikut bagian kedua dari beberapa acara yang berhasil dirangkum redaksi Energia Weekly dari berbagai unit operasi maupun anak perusahaan.

JAKARTA

15 JUNI 2017 -- Pertamina melalui kampanye "Pertamax Berkah Perjalananku", menyiapkan berbagai program, seperti Diskon Mudik Pertamax, Promo Gratis Oli, Penyediaan Ta'jil Gratis, serta Penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah di SPBU Pertamina.

"Kami juga memberikan promo yang sangat menarik, yaitu Program Diskon Mudik Pertamax Rp. 250./liter (harga asli Rp. 8.250 menjadi Rp 8000) untuk setiap pembelian Pertamax. Promo berlaku di 200 SPBU bertanda khusus yang tersebar di jalur mudik mulai dari tanggal 19 Juni – 25 Juni 2017," papar Channel Management Manager Pertamina, Werry Prayogi saat acara kegiatan "Pertamax Berkah Perjalananku" di SPBU COCO MT Haryono Jakarta.

Werry menjelaskan untuk program Promo Gratis Oli akan diantar ke rumah masing-masing bagi konsumen setia Pertamax Series dan Dex Series. Caranya adalah melalui isi bahan bakar kendaraan (mobil atau motor) dengan Pertamax Series dan DEX Series selama periode berlangsung dan menyimpan bukti struk pembelian.

Dengan akumulasi Rp 1 juta untuk mobil atau Rp 300 ribu untuk motor selama program berlangsung akan mendapatkan oli gratis (2 liter untuk mobil (Oli Fastron) atau 1 liter untuk motor (Oli Enduro). Program berlaku mulai 10 Juni hingga 10 Juli 2017 di seluruh SPBU Pulau Jawa. Promo ini dapat diakses melalui aplikasi Pertamina Go yang bisa diunduh di Play Store atau App Store. *Download* dan *update* Pertamina GO untuk mengakses menu Pertamax Berkah Perjalananku.

Jelang waktu berbuka puasa selama Ramadan, dalam program 'Pertamax Berkah Perjalananku' disediakan ta'jil gratis bagi konsumen setia Pertamina yang singgah. Ta'jil gratis hadir di lebih dari 5.000 SPBU Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pertamina juga memfasilitasi penyaluran zakat, infaq, serta sedekah bekerja sama dengan lima lumbago penyalur zakat di Indonesia : Nurul Hayat, Daarul Quran, Al Azhar, Rumah Zakat, dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

"Fasilitas layanan penyaluran zakat ini menjadi program terbaru kita di tahun ini. Melalui layanan ini, Pertamina berharap dapat memberikan kemudahan bagi para konsumen setia yang ingin berbagi pada sesama," kata Werry. ●IRLI



melaksanakan kegiatan buka puasa bersama dan pemberian santunan kepada anak yatim piatu yang ada di Pulau Untung Jawa. Ramadan ini PT Nusantara Regas telah memberikan santunan kepada 416 anak yatim piatu dan dhuafa di area sekitar bisnis NR, yaitu Muara Aaru, Cikini, Pulau Untung Jawa dan Pulau Pramuka.

"Kami berharap doa dari anak-anak yatim piatu agar kegiatan ini diridhoi Allah SWT dan tercurah kepada PT Nusantara Regas, sehingga ke depan selalu dapat menebar lebih banyak kebaikan bagi masyarakat," ujar Direktur Utama Nusantara Regas Tammy Meidharma.

Selain pemberian santunan bagi anak yatim piatu, kegiatan safari Ramadan di Pulau Untung Jawa tersebut diisi dengan kegiatan lainnya, seperti sholat tarawih,



dzikir bersama dan sholat subuh berjamaah, sehingga semakin menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. ●KUNTORO

DUMAI



1 JUNI 2017 -- Refinery Unit (RU) II Dumai mengawali kegiatan Safari Ramadan 1438 H dengan berkunjung ke Masjid Darussalam, Kelurahan Jaya Mukti, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai.

Dengan menggandeng Persatuan Mubaligh Dumai (PMD), RU II Dumai menjadwalkan

untuk melaksanakan Safari Ramadan ke lima rumah ibadah yang berada di sekitar operasional Ring 1 Kilang RU II Dumai. Selain itu, RU II Dumai juga akan memberikan bantuan kepada tiga masjid lainnya.

GM RU II Dumai Mahendrata Sudibja menyampaikan, kegiatan kali ini merupakan sarana untuk dapat mempererat tali silaturahmi dengan memanfaatkan momentum yang sangat baik di bulan Suci Ramadan.

"Kami berkesempatan untuk menjalin silaturahmi, bertatap muka dan sekaligus saling berbagi dengan masyarakat Kota Dumai. Kegiatan ini tidak hanya di Masjid Darussalam tetapi kami juga akan laksanakan ke sejumlah masjid yang ada di Kota Dumai, khususnya yang berdekatan dengan Ring I Kilang. Saya berharap dengan adanya kegiatan ini semakin mempererat tali silaturahmi antara kita", ungkap Mahendrata.

Kegiatan ini juga diisi dengan ceramah agama, dan penyerahan bantuan dari RU II untuk Masjid Darussalam. Bantuan senilai Rp 10 juta tersebut diberikan secara simbolis oleh Mahendrata Sudibja kepada H. Ediswan selaku Ketua Pengurus Masjid Darussalam.

Selain itu, tim manajemen RU II juga melaksanakan kegiatan ini ke Masjid Jamiatul Muslimin (2/6) dan Masjid Durunnafis (3/6) yang berada di wilayah Kelurahan Jayamukti. Dan kemudian dilanjutkan ke Masjid Istiqomah (8/6) dan Masjid Nurul Islam III (9/6) yang berada di wilayah Kelurahan Tanjung Palas. RU II juga memberikan bantuan kepada tiga masjid lainnya yang berada di wilayah Ring 1 kilang RU II Dumai.

PLAJU

6 JUNI 2017 --

Bertempat di Masjid Darul Ridwan Plaju, Refinery Unit III (RU III) melalui Baituzzakah Pertamina (BAZMA) RU III menyalurkan zakat pekerja sebesar Rp 239.841.000 kepada 832 dhuafa binaan, 414 anak yatim piatu dan 113 *fisabilillah*, Selasa (6/6).

Bantuan diserahkan oleh General Manager (GM) RU III, Eman Salman Arief didampingi Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) RU III, Djoko Priyono, Ketua BAZMA RU III, Erwin Widiarta, dan Ketua Badan Dakwah Islam (BDI) RU III, Hendri Agustian kepada perwakilan kaum dhuafa, yatim piatu dan *fisabilillah*.

Ketua Bazma RU III, Erwin Widiarta mengatakan bahwa saat ini sebanyak 30% dari 1.006 orang pekerja RU III telah bergabung dan menyalurkan zakatnya melalui BAZMA RU III, sedangkan 70% lainnya menyalurkan zakat melalui cara dan badan penyaluran lain. Terhimpun setiap bulannya dana sebesar Rp 100 juta berupa zakat profesi dan Rp 10 juta berupa infak pekerja.

Acara diisi dengan penyerahan bantuan secara simbolis kepada kaum dhuafa yang diwakili oleh Husni. ●RU III



JATIMBALINUS

14 JUNI 2017 -- Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Domestic Gas PT Pertamina (Persero) mengadakan acara melalui rangkaian Promo Bright Gas yaitu "Ramadhan Ceria Bersama Bright Gas". Promo Bright Gas ini merupakan program spesial bagi konsumen yang melakukan pembelian tabung perdana Bright Gas 5,5 kg melalui website www.brightgaspromo.com selama periode 27 Mei – 4 Juni 2017. Promo ini berupa potongan harga untuk tabung perdana menjadi Rp 299.000/tabung dan GRATIS ongkos

kirim. Rangkaian acara “Ramadhan Ceria Bersama Bright Gas” ini tidak hanya untuk memanjakan para pelanggan setianya dengan pemberian diskon harga tabung perdana, namun juga berbagi dengan masyarakat yang kurang mampu melalui donasi bingkisan lebaran untuk anak-anak yatim di

bulan suci Ramadan. Di Surabaya, diserahkan di Yayasan PPAY Al-Amal Wonosari Lor.

Selain itu MOR V memastikan stok dan pasokan LPG di wilayah JatimBalinus dalam kondisi aman. Bahkan, Pertamina sudah menyiapkan penambahan sebesar 15% diatas kebutuhan normal pada akhir Mei lalu untuk mengantisipasi lonjakan konsumsi jelang Idul Fitri 2017 dan pasca Lebaran yaitu Lebaran Ketupat yang sudah menjadi tradisi di beberapa wilayah di MOR V.

KALIMANTAN



7 JUNI 2017 -- Dalam rangka mengisi bulan Ramadan 1438 H sekaligus mempererat tali silaturahmi dengan para pekerja yang tersebar di beberapa provinsi, Marketing Operation Region (MOR) VI yang membawahi wilayah Kalimantan menggelar Safari Ramadan ke

beberapa titik lokasi kerja. Kunjungan pertama dilaksanakan ke provinsi Kalimantan Selatan, khususnya kota Banjarmasin dan dipimpin langsung oleh General Manager Pertamina MOR VI Yanuar Budi Hartanto didampingi oleh tim manajemen lainnya. Rombongan yang beranggotakan 8 tim manajemen bertolak dari Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian pada Rabu (7/6) dengan agenda pertama mengunjungi Terminal BBM Banjarmasin.

Setibanya di Terminal BBM Banjarmasin, rombongan GM MOR VI melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke dalam lokasi *filling shed* sekaligus melakukan pengecekan sarana dan prasarana lainnya, seperti tangki timbun, jalur pipa hingga *jetty* tempat bersandarnya kapal pengangkut BBM.

GM MOR VI di sela-sela MWT menyampaikan harapannya agar kegiatan operasional di TBBM Banjarmasin dapat sesuai dengan prinsip-prinsip (HSSE). Hal itu tentunya menjadi tindak lanjut dari komitmen Direksi dan seluruh insan Pertamina dalam menciptakan *Zero Fatality* di tahun 2017 hingga tahun-tahun mendatang. Selain melaksanakan kunjungan lapangan GM MOR VI dan jajaran tim manajemen juga menggelar diskusi dengan seluruh pekerja di Terminal BBM Banjarmasin.

Pada sore hari, kegiatan Safari Ramadan dilanjutkan dengan buka puasa bersama di ex-kantor cabang Pertamina wilayah Kalimantan Selatan yang dihadiri oleh ratusan pekerja dan mitra kerja di Pertamina Banjarmasin. Pada momen tersebut juga diserahkan santunan kepada 20 anak yatim piatu serta parcel lebaran untuk 38 awak mobil tangki. ●MOR VI

6 JUNI 2017 -- Dalam rangka memperingati bulan Ramadan, PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field (PEP Tanjung Field) menyelenggarakan buka puasa bersama pada Selasa (6/6). Bertempat di Gedung Mustika Patra PEP Tanjung Field. Acara buka puasa bersama mengundang Muspida Kabupaten Tabalong dan seluruh pekerja PEP Tanjung Field. Hadir dalam acara tersebut Bupati Tabalong Anang Syakhfiani, Kapolres Tabalong AKBP Hardiono, S. IK,



Dandim 1008/Tanjung Letkol ARM Anang Krisna Indra Kumara, Ketua DPRD Kabupaten Tabalong Darwin Awi, Kepala Kejaksaan Negeri Tanjung Tri Sujoko, Ketua Pengadilan Negeri Tanjung Putu Gede Hariadi, Kepala Urusan Operasi Perwakilan SKK Migas Wilayah Kalimantan-Sulawesi (SKK Migas Kalsul) Roy Widiarta, General Manager PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) Irwan Zuhri, Field Manager PEP Tanjung Field Andri Haribowo, dan seluruh pekerja PEP Tanjung Field.

Acara buka puasa diawali dengan *safety briefing*, dilanjutkan dengan sambutan General Manager PEP Asset 5, sambutan Kepala Urusan Operasi SKK Migas Kalsul, sambutan Bupati Tabalong, penyerahan santunan kepada Panti Asuhan Amal Sholeh, tausiah, buka puasa bersama, dan ditutup dengan ramah tamah dan salat berjamaah.

General Manager PEP Asset 5 Irwan Zuhri dalam sambutannya menyampaikan kondisi terkini industri hulu migas. “Di tengah turunnya harga minyak dunia, kami tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri. Salah satunya melalui program Journey to 100.000 BOPD, di mana PT Pertamina EP diberi target produksi 100.000 barrel oil per day (BOPD). Kami mohon dukungan Bapak dan Ibu agar target PT Pertamina EP dapat terwujud,” ungkapnya.

Kepala Urusan Operasi SKK Migas Kalsul Roy Widiarta menyambung sambutan General Manager PEP Asset 5 menyampaikan bahwa PEP Tanjung Field merupakan satu-satunya perwakilan operasi hulu migas di Kabupaten Tabalong. “Kami berharap aset-aset hulu migas ini dapat kita jaga bersama-sama. Semoga manajemen PEP Tanjung Field mampu meningkatkan produksi migasnya, serta meneruskan kesuksesan-kesuksesan yang pernah diraih para pendahulu, dan bahkan meningkatkannya,” ujarnya bersemangat.

Bupati Tabalong Anang Syakhfiani berharap agar sinergi yang telah terjalin antara Pemda Kabupaten Tabalong dan PEP Tanjung Field tetap terjaga. “Kami mohon dukungan SKK Migas dan PEP Tanjung Field dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemda Kabupaten Tabalong. Harapannya, sinergi ini dapat meningkatkan perekonomian daerah,” ungkapnya. ●PEP ASSET 5



8 JUNI 2017 -- Kedatangan bulan Ramadan merupakan momen yang sangat istimewa untuk berbagi dengan sesama. Sebagai bentuk rasa syukur, PEP Sangasanga Field menggelar acara Buka Bersama Anak Yatim dari

Yayasan Rumah Qur'an Baitul Hufadz Samarinda sekaligus syukuran atas dimulainya pengeboran UMM-11 yang bertempat di Kelurahan Sangasanga Muara. Anak asuh dari Rumah Quran pun tampak antusias kali pertama berkesempatan mengunjungi dan melihat langsung lokasi pengeboran migas dari jarak aman.

Dihadiri oleh jajaran Manajemen dan Staff Sangasanga Field, turut hadir pula Muspika Sangasanga yakni Camat Sangasanga, Kapolsek dan Danramil Sangasanga serta Lurah Sangasanga Muara. Jajaran staff dan *crew* Rig PDSI OW700-39 juga ikut menghadiri acara tersebut.

Acara yang dibuka dengan arahan dari HSSE mengenai *safety induction*, dilanjutkan pembacaan saritilawah ayat suci Al-Quran oleh Ananda Hafiz. Setelah itu Pjs. Sangasanga Field Manager, Nugroho Susetyo memberikan Sambutan dan Sosialisasi mengenai pengeboran yang telah dilaksanakan dan diteruskan dengan sambutan oleh Camat Sangasanga Gunawan.

Tak lupa dilakukan penyerahan secara simbolis kepada berupa 150 Paket sembako untuk warga dhuafa di Kelurahan Sangasanga Muara. Penyerahan santunan secara simbolis kepada 100 anak yatim juga dilaksanakan setelah itu dengan perwakilan sebanyak 14 anak yatim yang telah hafal al-Quran dari Yayasan Rumah Qur'an Baitul Hufadz Samarinda.

Setelah serangkaian acara yang berlangsung hikmat, para hadirin mendengarkan tausiyah dari Ustadz Sutrisno yang membahas mengenai betapa mulianya mengasihi dan menyayangi anak yatim piatu sambil menunggu saat berbuka tiba. ●PEP ASSET 5

SHIPPING

Klaim sebagai Salah Satu Sudut Pandang Untuk Mengukur *Performance* Kapal *Charter*

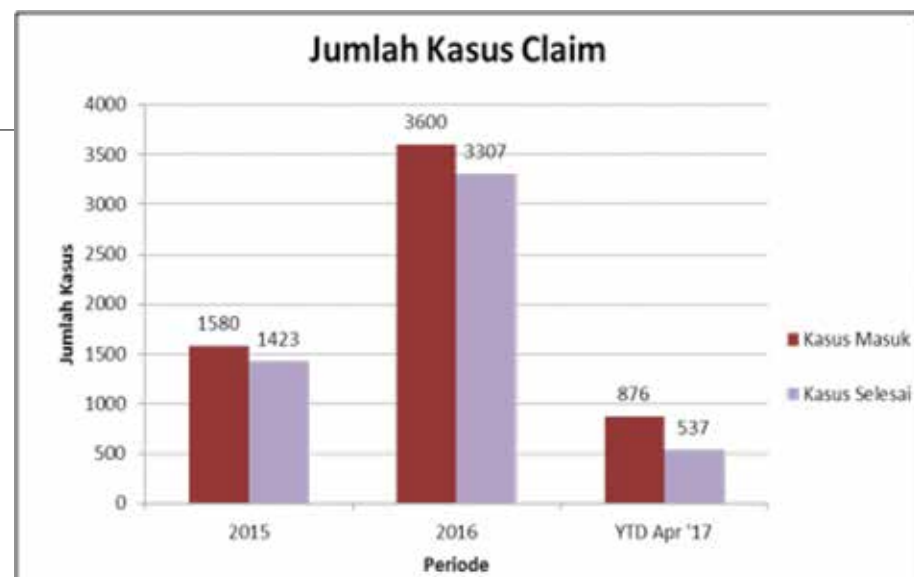
Dalam kegiatan operasional Shipping terkait dengan sewa-menyewa kapal maupun kegiatan distribusi minyak ke seluruh wilayah di Indonesia yang menggunakan kapal *charter*, *performance* kapal menjadi suatu hal yang sangat penting. Hal itulah yang menjamin bahwa muatan yang didistribusikan akan sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya, yaitu tepat waktu, tepat jumlah, maupun tepat kualitas.

Dalam perjanjian sewa-menyewa kapal (*charter party*) antara Shipping dan pemilik kapal, hal-hal yang terkait *performance* kapal ditulis dan diatur dalam perjanjian. Sehingga apabila terjadi ketidaksesuaian *performance* kapal antara aktual dibandingkan dengan apa yang diperjanjikan dalam *charter party*, maka Shipping akan melakukan klaim kepada pemilik kapal tersebut.

Klaim menurut KBBI diartikan sebagai (1) tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau mempunyai) atas sesuatu atau (2) pernyataan tentang suatu fakta atau kebenaran sesuatu. Klaim yang dilakukan oleh Shipping kepada pemilik kapal sebagai upaya menyelamatkan maupun meminimalisasi kerugian Shipping. Sampai dengan April 2017, terdapat 876 kasus klaim dengan jumlah yang dapat diselesaikan sebanyak 537 kasus dengan nilai sebesar US\$ 4,5 juta.

Jumlah kasus ini menunjukkan bahwa terdapat rata rata sebesar ± 220 kasus klaim ke pemilik kapal setiap bulannya. Jika dibagi dengan jumlah 179 kapal charter, maka selama periode Januari-April 2017, terdapat ± 4 klaim/kapal atau setara 1 klaim untuk 1 kapal/bulan.

Shipping telah melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan *performance* kapal *charter*, baik melakukan koordinasi dengan pemilik kapal, melakukan monitoring, pelatihan serta memperbarui kebijakan maupun *charter party*. Namun, jumlah kapal di Indonesia yang terbatas membuat fleksibilitas Shipping



Gambar 1 – Jumlah Kasus Claim



Gambar 2 – Realisasi Nilai Claim

sebagai penyewa kapal juga terbatas. Diharapkan, dengan seluruh upaya yang dilakukan Shipping, *performance* kapal *charter* akan semakin baik dan jumlah klaim akan semakin berkurang. •SHIPPING

SOROT

Pelajari Implementasi Shared Service, PT Pelindo Berguru ke Pertamina

JAKARTA - *Benchmarking* merupakan proses yang digunakan unit kerja atau bagian pada suatu perusahaan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan untuk disandingkan dengan unit kerja atau bagian lain yang sejenis baik secara internal maupun eksternal.

Hal itu bertujuan guna memberikan wawasan yang diperlukan dalam membantu manajemen memahami proses bisnisnya, baik dengan cara membandingkannya dengan industri yang serupa maupun dengan Industri yang berbeda. Seperti yang dilakukan oleh

PT Pelindo I terhadap PT Pertamina (Persero) terkait pengimplementasian *shared service* di PT Pertamina.

“Semoga kegiatan *sharing session* tentang implementasi *shared service* yang kami terapkan di Pertamina selama ini dapat menjadi masukan yang berarti bagi Pelindo untuk lebih maju ke depannya,” ujar Senior Vice President (SVP) Corporate Shared Services (CSS) Jeffrey Tjahja Indra di acara yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina, Jumat (9/6).

Lebih lanjut Jeffrey

mengatakan, ada beberapa poin penting yang dibahas. Satu di antaranya ialah bentuk organisasi dari Shared Service yang diterapkan di Pertamina.

“Kami paparkan organisasi Shared Service serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Shared Service di Pertamina,” ungkap Jeffrey.

Masih menurut Jeffrey, pada kesempatan itu juga dibahas tentang pengimplementasian *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diterapkan di Pertamina sejak tahun 2003 hingga saat ini.

“Perjalanan pembed-



SVP CSS Jeffrey Tjahja Indra menjelaskan tentang implementasi Shared Service Pertamina kepada tim Pelindo.

tukan CSS Pertamina juga dibahas agar Pelindo I dapat mengambil pelajaran karena mereka ingin meng-

implementasikan sistem ERP. Jadi kami sampaikan sejarah perjalanan dari mulai implementasi ERP

yang ada di Pertamina dari mulai tahun 2003 sampai 2017 ini,” tutup Jeffrey. •CSS



Tahap Pertama Selesai, Apartemen Cilacap Diresmikan

CILACAP - Tepat setahun sejak kontrak kerjasama dengan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berlaku, dua tower apartemen milik Pertamina di Cilacap sudah selesai dan siap dihuni. Dua tower yang selesai ini adalah tahap pertama dari total empat set tower yang akan dibangun dengan kapasitas masing-masing 250-300 unit hunian.

Dalam peresmian secara simbolis yang dilakukan pada Sabtu (17/6), Direktur Megaprojek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Rachmad Hardadi menyampaikan bahwa apartemen ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan karyawan pascaprogram RDMP kilang terbesar di Jawa tersebut.

Total pekerja yang membutuhkan hunian pasca-program RDMP pada 2023 mencapai sekitar 1.250 pekerja khusus untuk area Cilacap, dimana sekitar 750 pekerja di antaranya adalah pekerja baru di RU IV Cilacap.

Direktur Megaprojek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Rachmad Hardadi menuturkan pembangunan hunian yang tumbuh secara vertikal ini sangat dibutuhkan oleh para pekerja di Cilacap. Hal ini mengingat karena selain ada penambahan 750

pekerja baru, akan ada sekitar 220 pekerja baru dari terselesaikannya proyek PLBC dan RFCC, serta 200-300 karyawan yang saat ini masih dalam daftar *waiting list* fasilitas hunian di RFCC Cilacap.

"Jadi praktis akan ada kebutuhan sekitar 1.250 pekerja. Nah, ini saya melihat nanti konsep kompleks perumahannya seperti apa? Kalau di bangunnya *on land* maka Pertamina harus membebaskan tanah, membeli tanah lagi, dan itu bukan hal yang mudah. Ini bisa dilakukan tapi nanti rumahnya akan ada di luar kota. Sementara tujuan penyediaan hunian untuk bekerja itu adalah untuk memudahkan datang bekerja dan pulang tidak terlalu jauh. Oleh karenanya munculah konsep ini," ujar Rachmad Hardadi.

Selain dari aspek kedekatan, pendirian apartemen juga diharapkan memudahkan mobilisasi pekerja sehingga tidak harus menggunakan kendaraan saat berangkat ke kantor. Selain itu apartemen ini diharapkan juga dapat meningkatkan rasa kepemilikan pekerja pada perusahaan secara jangka panjang.

"Secara jangka panjang pekerja juga akan merasa memiliki perusahaan. Bagaimana tidak, jika huniannya kita pikirkan dengan bagus, pasti mereka juga akan berpikirnya

perusahaan memberikan fasilitas yang bagus maka saya bekerja harus sebaik mungkin," pungkasnya.

Tak hanya itu, apartemen juga diharapkan menjadi pusat pemukiman yang dapat menciptakan keakraban antar para pekerja misalnya saat melaksanakan kegiatan kekeluargaan dan juga tumbuhnya perekonomian baru dengan munculnya kebutuhan dan kesempatan peluang usaha.

"Misalkan saja nanti para pekerja menggunakan sepeda berangkat ke tempat kerja, tentunya itu akan memunculkan suatu keguyuban. Selain itu, jika ini disentralkan maka akan menjadi pusat perekonomian baru. Misalnya kita akan sediakan toko, minimarket, koperasi, yang nantinya bisa diurus oleh Persatuan Wanita Patra (PWP)," tambah Hardadi.

Pengembangan RDMP Kilang Cilacap sendiri akan menaikkan kapasitas kilang dari 348 MBPD menjadi 400 MBPD, menaikkan kualitas produk dari Euro 2 ke Euro 5, dan menaikkan Nelson Complexity Index (NCI) dua kali lipat dari yang saat ini 4-5 menjadi 9,6 dengan perubahan tingkat konversi menjadi *valuable* produk dari 68-70% menjadi sebesar 90-92% konversi pada saat beroperasi di tahun 2023 nanti. •STARFY

Benchmark KOMET : Pemprov DKI Memulai Implementasi KM

Masih teringat pada tanggal 22 Mei 2017 lalu bertempat di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, sejumlah 39 pejabat setingkat eselon IV di lingkungan Pemprov DKI Jakarta yang sedang menjalankan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan 101 hadir untuk melakukan *benchmark* terhadap Integrasi 4 Pilar QM Pertamina. Belum satu bulan berlalu dari tanggal tersebut, kemarin tepatnya tanggal 13 Juni 2017, pimpinan tertinggi dari BPSDM yang mengelola SDM di Pemprov DKI langsung hadir menemui VP QSKM Faisal Yusra. Beliau menyampaikan keinginannya untuk dapat menerapkan KM di Pemprov DKI. Eksistensi Pertamina di dunia *Knowledge Management* tidak bisa dipungkiri lagi dan telah menjadi *benchmark* bagi berbagai perusahaan/lembaga di Indonesia.

Faisal Yusra memaparkan beberapa hal penting mulai dari alasan mengapa dibutuhkan



Budistuti Ka, BPSDM Pemprov DKI antusias mendengar paparan VP QSKM – Faisal Yusra

Peserta Benchmark Pemprov DKI Jakarta dan Tim QSKM

knowledge management dan tips praktis untuk implementasi *Knowledge Management*, yang langsung dicatat agar dapat diterapkan di Pemprov DKI, 5 (lima) hal di antaranya yaitu :

1. Tunjuk *role model*, *role model* yang dimaksud adalah *Top Management* yang selalu menjadi panutan dari pegawai Pemprov DKI;
2. Kebijakan yang harus segera disusun untuk menjadi dasar pengelolaan KM di

Pemprov DKI;

3. Integrasikan hasil inovasi yang sudah disusun sebagai salah satu sumber Utama dalam Portal *Knowledge Management*;
4. Masukkan target *knowledge management* ke dalam KPI Para pimpinan tertinggi di Pemprov DKI;
5. Bangun sebuah *system* namun jangan menjadikan *system* tersebut menjadi fokus utama, *sharing knowledge* melalui inetraksi tatap muka tetap menjadi yang Utama.

Sesi terakhir, pimpinan BPSDM tersebut di *challenge* oleh VP QSKM untuk menerapkan langsung *Knowledge Management* (KM) dan disambut dengan semangat dengan rencana penerapan KM di BPSDM terlebih dahulu setelah itu nantinya akan di *rollout* ke seluruh jajaran Pemprov DKI. ●DESY PUSPITASARI



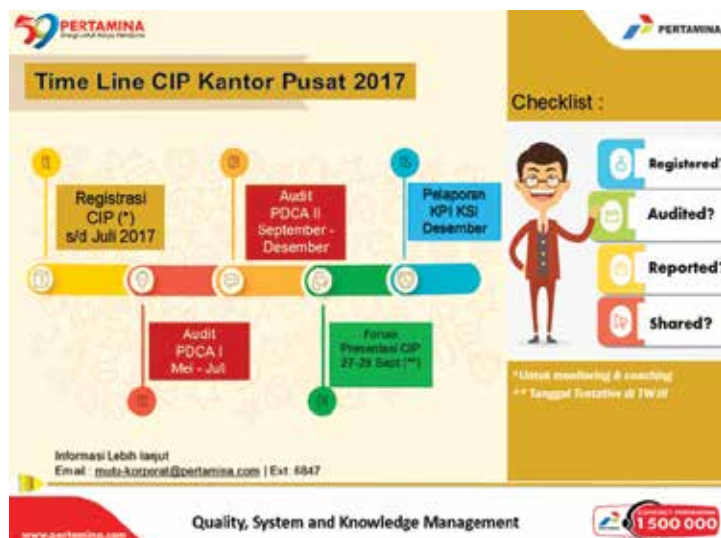
Jajaran BPSDM dan Tim Manajemen QSKM

The More You Share, The More You Get, Let's share knowledge!!!

Audit CIP Kantor Pusat - Memastikan “DELTA” On The Track

Delapan Langkah Tujuh Alat (DELTA) adalah metode *Continuous Improvement Program* (CIP) yang digunakan seluruh insan mutu Pertamina untuk menyelesaikan masalah pekerjaannya. Hal tersebut telah diamanahkan oleh Direktur Utama melalui Kebijakan Manajemen Mutu Pertamina bahwa seluruh masalah pekerjaan diselesaikan melalui metode CIP yang berorientasi pada *value creation*.

Terima kasih banyak kepada para gugus yang sudah mendaftarkan gugusnya dalam Aplikasi Pendaftaran CIP di *Website Quality Management* tercatat dalam *system* sejumlah 1329 (per 9 Juni 2017) laporan penyelesaian masalah pekerjaan Berbasis CIP akan diselesaikan tahun ini dari Unit Operasi/Region/Anak Perusahaan maupun fungsi-fungsi yang berada di Lingkungan Kantor Pusat. Berikut adalah *checklist* yang harus dilengkapi setiap insan mutu, apakah CIP Anda sudah terdaftar? Terudit? Terlaporkan? dan di-*share*?



Khususnya untuk insan mutu di Kantor Pusat, panggilan Audit CIP – *Plan Do Check Action* (PDCA) I telah disampaikan. Sejumlah 120 gugus akan diaudit selama tanggal 5 – 20 Juni 2017. Ada banyak manfaat dari proses audit PDCA ini yaitu diantaranya demi mendapatkan data yang valid terhadap hasil kegiatan CIP, *monitoring* kontinuitas kegiatan

CIP, mendapatkan rekomendasi dan *coaching* bagi setiap CIP dan sebagai data *review* manajemen terhadap kontribusi kegiatan CIP di tahun 2017 serta yang terpenting adalah memastikan bahwa DELTA masing-masing gugus “On The Track”.

Seluruh rekomendasi yang muncul bukan untuk “*outstanding*” semata namun untuk manfaat yang lebih besar yaitu memecahkan masalah Pekerjaan yang berorientasi kepada *value creation*. Rata-rata masukan yang sering muncul adalah data dasar *issue* belum dipaparkan padahal justru sangat menguatkan bahwa masalah pekerjaan tersebut harus



Proses Audit PDCA I – Direktorat Non Teknis dan KP

segera diselesaikan, pencarian akar masalah yang belum final, pemilihan akar masalah yang dominan masih menggunakan *tools* yang kurang sesuai, dan kurang tajamnya *planning* yang dilakukan terutama untuk *scheduling* dan *design/creativity*-nya belum dipaparkan.

Bagi para gugus yang sudah terdaftar namun belum diaudit, segera datangi QM setempat dan jadwalkan proses audit. Mari persiapkan CIP guna hasil audit yang lebih optimal. Sudah sampai langkah berapa penyelesaian masalah pekerjaan Anda??? ●DESY PUSPITASARI

Keep Innovating!!! Keep Improving !!!

POSISI



SRI BUDIYANI

VP Upstream Technology Center



SIGIT RAHARDJO

VP Upstream Research & Technology



HARRY MULIA

Manager Internal Audit JBB



NUR MUHAMAD ZAIN

Industrial Fuel Marketing Region Manager VI
Direktorat Pemasaran



ARIEF PRIANTO

Manager Key Account Industry
Direktorat Pemasaran



DAHLIA

Manager Gas & NRE Internal Audit

**DAPATKAN INFORMASI
MENGENAI PELAPORAN
KEUANGAN STANDAR
INTERNASIONAL MELALUI
PORTAL IFRS**

ServiceDesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext. 1 servicedesk@pertamina.com

Corporate Shared Service

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB External Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Adiatma Sardjito • WK. PIMPINAN REDAKSI Jekson Simanjuntak • REDAKTUR PELAKSANA Alih Istik Wahyuni • KOORDINATOR LIPUTAN Rianti Octavia • TIM REDAKSI Urip Herdiman Kambali, Iri Karmila, Arsh Starfy Firdausy, Hari Maulana • TATA LETAK Rianti Octavia, Dwi Jafrihanti • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi • WEBSITE Adhitiya Nugraha • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Telp. 3815946, 3815966, 3816046 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication - Corporate Secretary

**SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI
1 SYAWAL 1438 H**

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tiketan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

Culture & Transformation

**KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG
DAN TATA NILAI CLEAN TERKAIT
HARI RAYA IDUL FITRI 1438 H**

Sehubungan dengan perayaan Hari Raya Idul Fitri 1438 H, sesuai komitmen PT Pertamina (Persero) untuk menegakkan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance), Tata Nilai Clean dan Pedoman Gratifikasi, Insan Pertamina DILARANG:

1. Menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun dari Stakeholders Pertamina;
2. Memberi hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun kepada Stakeholders Pertamina.

Apabila penerimaan dan/atau pemberian hadiah atau gratifikasi tidak dapat dihindari, segera lakukan pengisian Laporan Gratifikasi melalui <http://intra-iam.pertamina.com>.

Mari dukung Pertamina menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang mendukung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Office of Chief Legal Counsel & Compliance

JUJUR TULUS AMANAH (JTA)
sebagai pondasi perilaku
CLEAN
menuju Pertamina berkualitas

Clean
Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada azas azas tata kelola korporasi yang baik.

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tiketan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

Culture & Transformation

AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi



BOC : Kiprah Strategis yang Wajib Diketahui

#kenallebihdalam

Sering kita mendengar tentang 4 pihak dalam proses serah terima minyak: *loading master*, *surveyor*, perkapalan dan *loading/discharge port*.

Kapal sebagai salah satu sarana transportasi utama menjadi suatu alat andalan dalam distribusi energi di Indonesia yang berpulau. Kapal dengan segala kelengkapan *safety* dan kesiapan operasionalnya merupakan faktor penting dalam proses serah terima minyak di Pertamina.

Sebagaimana yang diketahui bahwa salah satu komponen biaya perkapalan adalah biaya bahan bakar kapal atau *bunker*. Pengendalian *bunker* wajib dilakukan mengingat biaya konsumsi *bunker* mencakup hampir 30% dari total biaya perkapalan. Untuk itu dibutuhkan pengendalian *bunker* yang terintegrasi, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pemenuhan *bunker*.

Bunker & Operation Compliance (BOC), adalah salah satu fungsi yang mengawasi operasi kapal saat *bunkering*. *Bunkering* adalah proses memasukkan dan mengeluarkan kargo yang digunakan entah untuk *own use* maupun kargo yang ditransportasikan. Kegiatan *monitoring* aktivitas *loading/unloading cargo* dan *bunkering* dengan melibatkan independen *surveyor* yang kompeten dan profesional dilakukan untuk mendorong proses *bunkering* yang transparan dan memberikan rekomendasi solusi tindak lanjut bilamana terjadi *discrepancy* antara pengiriman dan penerimaan *bunker*.

Selama keberjalanannya, fungsi BOC Pertamina telah memastikan semua kargo yang berada di dalam kapal diawasi dan dimonitor efektivitas dari proses serah terimanya. Pengawasan langsung, *witness* saat terjadi kasus, hingga berperan dalam memastikan keamanan kargo dari tindakan yang tidak diinginkan. Hal tersebut merupakan fungsi BOC dimana selain



memastikan *supply bunker* yang dioperasikan Pertamina, juga menjalankan fungsi Compliance terhadap *performance* kapal yang ada dalam kontrak kapal/*charter party*.

Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang diadakan kepada seluruh *owner* kapal dilakukan dalam rangka menjamin kualitas pengelolaan kapal bersamaan dengan sosialisasi peraturan-peraturan perusahaan terkait dengan layanan serah terima minyak. RDP ini secara umum membantu meningkatkan *awareness* dari *ship owner* akan upaya perusahaan dalam meminimasi *losses* dalam serah terima yang juga merupakan satu tujuan dengan program-program PTKAM di tahun pertama dan kedua.

BOC bekerja sama dengan fungsi lain seperti Security Marine dan Shipping Operation melaksanakan investigasi apabila dirasa perlu untuk kapal-kapal yang bermasalah dalam proses pengantaran. Kasus OE pada tahun 2016 yang berlarut hingga awal tahun 2017 lalu dapat dipecahkan melalui masukan BOC bersama-sama dengan tim PTKAM dalam memutuskan keputusan dari operasi tersebut.

Secara korporat, Pertamina mengelola bermacam kapal dengan banyak kebutuhan. Sebanyak 327 kapal yang dikelola secara berkesinambungan ini terdiri dari segala macam tipe kapal. Mulai dari kapal berukuran besar (308.600 DWT), sampai dengan kapal berukuran kecil (1,188 DWT). Kapal-kapal ini dioperasikan demi menjaga *security of supply* (SOS) bagi kebutuhan energi di Indonesia.

Selain tugas utama BOC diatas terdapat beberapa kegiatan pendukung yang memiliki kontribusi langsung kepada proses serah terima minyak di antaranya BUCARLO *inspection* serta kegiatan peningkatan kapabilitas pekerja internal maupun eksternal Pertamina.

Seluruh tugas tersebut harus dijalankan dengan baik dalam menjamin operasional yang aman serta ekselen. Dalam memastikan seluruh energi terdistribusi dengan aman di seluruh pelosok negeri. •SG

#kenallebihdalam

***PTKAM 0.2

Kontribusi PTK pada PTKAM: Komitmen yang Teruji dan Terbukti

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) merupakan salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di industri Pelayaran dan Jasa Maritim. PTK memiliki beberapa jenis kapal milik yang dioperasikan demi memenuhi kebutuhan pen-*charter*, khususnya PT Pertamina (Persero) dalam kegiatan *offshore* dan *onshore*. Dalam hal minimasi *losses* secara korporat, PTK terus berusaha untuk terus berkinerja memastikan tercapainya operasi ekselen.

Target pencapaian *losses* 0,2% yang sudah dicapai akan ditingkatkan menjadi 0,17%. Sejalan dengan diperpanjangnya SP 18/C00000/2017-S0 mengenai Tim Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak Pertamina (PTKAM) juga diaminikan oleh PTK untuk bersama-sama bekerja dan termonitor melalui rapat dengar pendapat yang diadakan oleh BOC.

Rapat dengar pendapat dilakukan dalam menemukan potensi perbaikan yang berkelanjutan sesuai dengan kesepakatan antara Pertamina dan pemilik kapal demi menghasilkan perubahan yang lebih baik khususnya untuk memitigasi *losses*.

Tindak lanjut dari adanya Rapat Dengar Pendapat (RDP) bukan hanya ajang untuk berdiskusi antara pemilik kapal dan pen-*charter* kapal saja namun juga pemaparan hasil investigasi dari tim PTKAM. Pada RDP terakhir dengan PTK terdapat beberapa poin penting yang menjadi topik utama, diantaranya adalah :

1. Memasang CCTV di sudut-sudut krusial yang dilengkapi dengan *box* pengaman yang terkunci dengan

password dari *owner* (spesifikasi sesuai aturan).

2. Memastikan informasi *Whistle Blowing System* (WBS) tersosialisasikan di kapal.
3. Menerapkan segel baut berlubang yang diikuti dengan penggandaan titik segel di kapal sesuai dengan rekomendasi BOC.
4. Memperbaiki semua sarana prasarana kapal demi menunjang proses operasional *Loading-unLoading*.
5. Menjaga performa kecepatan dan ketepatan jalur lintas kapal.
6. Menjaga aspek HSSE dalam operasional kerja kapal.

Berbeda halnya dengan beberapa *ship owner* lain, PTK mampu menindaklanjuti RDP dengan baik dan menunjukkan perbaikan yang terus menerus membaik. Contoh *ship owner* yang belum menindaklanjuti temuan terlihat pada kapal MT. MO dan MT. MA yang memiliki nilai *losses* cukup tinggi di atas 0,3%. Dari RDP tahun 2016 sudah sedikit banyak mengulas mengenai beberapa kesepakatan untuk perbaikan dan beberapa temuan sudah dibicarakan, Namun tindak lanjut yang diharapkan belum memuaskan sehingga masih menjadi pokok bahasan yang akan terus didengarkan di RDP baru-baru ini.

Beberapa temuan sudah dapat diprediksi dan terpantau, mulai dari Ketidak sesuaan CCTV (arah sorot, tidak ada *hardisk memory*, kerusakan hasil rekaman); *tracking* kapal yang melambat dan keluar dari jalur perjalanan; serta banyaknya modifikasi yang dilakukan pada pipa-pipa

kargo maupun *bunker* menjadi perhatian perkapalan dalam mengevaluasi pemilik kapal yang implementasi perusahaannya sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang atau Jasa No A-001/k20300/2015-S9.

Sebagai anak perusahaan, Pertamina Trans Kontinental dan juga sebagai *stakeholder* utama dari perkapalan dalam mendistribusikan kargo telah menerapkan komitmen yang terbukti dan teruji bagi upaya-upaya penurunan *losses* di Pertamina.

PTK berusaha untuk memberikan yang terbaik dan berusaha untuk tetap profesional dan sportif sesuai tata nilainya.

Hal ini juga sejalan dengan komitmen PTK yang pada 23 Mei 2017 mengadakan acara sosialisasi "*Fraud Awareness*" disertai dengan penandatanganan anti *Fraud*/ Kecurangan yang dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen PTK dalam rangka menjunjung tinggi nilai kredibilitas agar PTK dapat menjadi *Maritime Solutions* Pertamina. •DSW

***PTKAM 0.2



Rapat Dengar Pendapat Pertamina dengan PTK

AREA BERBAHAYA

Proses pekerjaan di bidang minyak dan gas bumi mempunyai risiko potensi tinggi terhadap berbagai jenis bahaya sesuai dengan proses pekerjaan yang sedang dikerjakan. Oleh karena itu, identifikasi area berbahaya harus diterapkan agar mampu mengelola potensi risiko yang ada. Merujuk pada modul HSSE tentang area berbahaya, mari kita simak informasi tentang area berbahaya.

DEFINISI

Area berbahaya adalah area yang di dalamnya terdapat potensi bahaya yang dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan yang disebabkan dengan adanya gas atau material di udara yang dapat terbakar (dan bukan gas beracun).

Pada instalasi minyak dan gas bumi, area berbahaya seringkali berada pada area proses, kepala sumur (*well bay area*), kompressor, penyimpanan cairan mudah terbakar dan beberapa area di daerah *utility* (contohnya sistim gas bahan bakar / “*fuel gas*”).

Sedangkan menurut standar internasional yang berlaku, area berbahaya adalah: “Suatu area yang di dalamnya terdapat gas campuran di udara yang dapat meledak dalam jumlah tertentu sehingga diperlukan tindakan pencegahan khusus untuk konstruksi dan penggunaan peralatan listrik”.

Definisi area berbahaya menurut API RP 500 adalah lokasi dimana bahaya api atau ledakan bisa terjadi karena gas atau uap “*flammable*”, cairan “*flammable*” dan debu “*combustible*”.

Cairan “*Combustible*” (*Combustible Liquid*) adalah cairan yang mempunyai titik nyala (*flash point*) di atas 37,8 derajat celcius.

Cairan “*Flammable*” (*Flammable Liquid*) adalah cairan yang mempunyai titik nyala (*flash point*) di bawah 37,8 derajat celcius.

Tiga hal yang menjadi perhatian dalam menentukan klasifikasi area berbahaya adalah:

1. Tipe Potensi Bahaya dari Materi (Gas, Cairan dan Debu).
2. Kemungkinan (*Likelihood*) keadaan bahaya dengan konsentrasi dapat terbakar (*Leak Source*).
3. Potensi pemantikan (*ignition*) dan juga suhu untuk dapat terpantik sendiri (*Auto Ignition Temperature*) dari material berbahaya.

POTENSI BAHAYA DARI GAS ATAU CAIRAN MUDAH TERBAKAR

Potensi bahaya yang dicakup dalam pembahasan klasifikasi area berbahaya adalah:

- a. Bahaya yang berasal dari gas atau cairan yang dapat terbakar atau menyebabkan kebakaran atau ledakan jika terpantik.
- b. Komponen kebakaran atau ledakan adalah bahan bakar, oksigen, dan sumber pengapian.

c. Campuran gas dan udara dapat memicu api dengan mudah dari sebuah sumber pengapian.

d. Ledakan dapat terjadi dari gas atau material di udara yang terbakar dan menyebabkan ekspansi gas dimana tidak ada pengurangan tekanan.

Sifat Gas atau Cairan yang Berkaitan dengan Klasifikasi Area Berbahaya:

- a. Kemudahan untuk terbakar Gas tidak dapat dipantik kecuali pada rentang yang dapat dibakar.
Batas bawah atau Lower Explosion Limit (LEL) adalah konsentrasi minimum gas di udara yang dapat dipantik. Sedangkan, batas atas atau Upper Explosion Limit (UEL) adalah konsentrasi maksimumnya.
Gas inert, seperti Nitrogen, yang terdapat dalam gas hidrokarbon atau udara dapat memperbesar batas bawah (LEL) dan memperkecil batas atas (UEL).
- b. Pembakaran spontan Beberapa bahan dapat memantik dengan sendirinya jika tercampur dengan minyak, yakni terjadi proses oto-oksidasi.
- c. Densitas gas-gas hidrokarbon Efek pelapisan (*layering effect*) menyebabkan densitas campuran gas dari minyak bumi lebih besar daripada udara.
Metana memiliki densitas yang lebih kecil daripada udara, sedangkan etana memiliki densitas yang mendekati densitas udara.

Pengenalan Area Berbahaya Banyak lokasi produksi, pengolahan, penanganan dan penyimpanan minyak dan gas bumi yang memiliki potensi terjadinya kebakaran dan ledakan.

Risiko ini disadari sangatlah besar. Risiko tersebut bergantung pada sifat dasar dari tiap bahan yang ditangani sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda untuk tiap area. Jika klasifikasi area dan praktek keselamatan teknik yang benar diikuti saat bekerja di area berbahaya, risiko bahaya kebakaran dan ledakan dapat ditekan

STANDARD KLASIFIKASI AREA BERBAHAYA

Klasifikasi area berbahaya dimaksudkan untuk memberikan profil resiko ledakan di suatu area.

Klasifikasi tersebut tidak dapat memprediksi dengan tepat bahwa suatu ledakan akan terjadi di suatu area, melainkan hanya memisahkan area di pabrik menjadi beberapa tingkat ledakan yang mungkin terjadi, contoh ledakan besar, ledakan kecil atau tidak mungkin terjadi ledakan. Klasifikasi ini merupakan alat bantu untuk memitigasi resiko ledakan di suatu area.

Ada 3 standar utama yang menjadi acuan di dunia:

1. NEC (National Electric Code– USA)
2. CEC (Canadian Electric Code)

3. IEC – International Electrotechnical Commission

PENENTUAN KLASIFIKASI AREA BERBAHAYA

Melalui penentuan area berbahaya secara tepat dan yudisial (dengan sub divisi Zone 0, 1, dan 2 atau divisi 1 dan divisi 2), area yang lebih berbahaya (dan membutuhkan perhatian dan peralatan khusus) dan area yang tingkat bahaya di bawahnya dapat diketahui.

Hal ini dapat memberikan profil risiko yang tepat kepada manajemen agar mengetahui area mana yang memiliki risiko lebih besar dibandingkan yang lain. Klasifikasi area memungkinkan Manajer Operasi untuk memitigasi risiko-risiko tersebut dengan mengambil pengukuran keselamatan yang memadai di setiap area yang diidentifikasi untuk mengurangi resiko secara keseluruhan di area fasilitas.

Manajemen juga dapat merancang operasi serta pergerakan bahan dan personil untuk membatasi akses ke area- area tersebut dan membuat prosedur kerja khusus di area-area tersebut.

Klasifikasi Area Berbahaya

(referensi : Standar Eropa (IEC/CENELEC))

Zone 0

Area yang terdapat paparan gas atau material yang dapat meledak dalam rentang waktu yang cukup lama (terus menerus) pada keadaan normal.

Area untuk Zone 0 pada umumnya adalah “*floating roof tank*”, ruangan pompa bahan mudah terbakar dengan ventilasi yang tidak mencukupi, saluran limbah minyak (*oily waste sewer/basin*), tempat pemuatan/pemindahan produk mudah terbakar (*loading unloading hazardous product*)

Zone 1

Area yang memungkinkan terdapatnya paparan gas atau material yang dapat meledak selama kondisi operasi normal.

Area untuk Zone 1 pada umumnya adalah tempat penanganan bahan mudah terbakar, sistem tertutup (*Process Containment System*) yang dapat melepaskan gas/cairan mudah terbakar pada keadaan abnormal, dan lain lain.

Zone 2

Area yang tidak terdapat gas atau material yang dapat meledak dalam keadaan operasi normal kecuali keadaan abnormal (kecelakaan pelepasan gas).

Area untuk Zone 2 pada umumnya adalah sistem perpipaan dimana tidak terdapat sumber-sumber kebocoran (katup, *flange*, *instrument fitting*, dsb), tempat dimana cairan mudah terbakar dipindahkan dengan tetap berada pada sistem tertutupnya (kontainer yang sesuai), dan lain sebagainya.●

ZONE 0

Atmosfir terus berada pada campuran dapat terbakar dalam kondisi operasi normal

ZONE 1

Terdapat Kemungkinan Atmosfir berada Pada keadaan dapat terbakar dalam kondisi operasi normal

ZONE 2

Atmosfir berada pada keadaan dapat terbakar bisa terjadi dalam keadaan abnormal (kecelakaan)

KIPRAH Anak Perusahaan



Director & COO Badak LNG Yhenda Permana menerima penghargaan *Indonesia Green Company Achievement* yang diserahkan oleh Ketua Dewan Juri Emil Salim didampingi Pemimpin Redaksi Majalah SWA Kemal Effendi Gani.

Badak LNG Raih *Indonesia Green Company Achievement* 2017

JAKARTA - Komitmen Badak LNG dalam menghijaukan seluruh aspek bisnis kembali mendapat apresiasi. Kali ini, Badak LNG kembali meraih penghargaan *Indonesia Green Company Achievement* yang diberikan oleh Majalah SWA, Rabu (7/6) di Jakarta. Director & COO Badak LNG Yhenda Permana menerima penghargaan yang diserahkan oleh Ketua Dewan Juri Emil Salim didampingi Pemimpin Redaksi Majalah SWA Kemal Effendi Gani. Sebelumnya, Badak LNG pernah mendapat penghargaan ini pada tahun lalu.

Indonesia Green Company Achievement merupakan penghargaan yang diberikan kepada *green company* atau perusahaan 'hijau' yang tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan setempat maupun global, juga terhadap komunitas dan ekonomi secara keseluruhan. *Green company* beroperasi sebagai *earth-friendly enterprise* dengan mengadaptasi *policies & principles* untuk menghasilkan produk/jasa yang bermanfaat bagi lingkungan secara keseluruhan.

Pada malam penghargaan bertajuk "Indonesia Green Company Achievement 2017 & SRI KEHATI Appreciation 2017" tersebut, Director & COO Badak LNG Yhenda Permana berkesempatan menyampaikan *sharing session* terkait strategi perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan setempat, secara global, maupun terhadap ekonomi dan komunitas.

Yhenda Permana menjelaskan, dalam menjalankan bisnis, Badak LNG menggunakan konsep *triple bottom line*, yaitu sebuah indikator yang menunjukkan bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada profit yang diperoleh, tetapi juga dilihat dari indikator *planet* dan *people*. Di Badak LNG, keberhasilan perusahaan yang berstatus nonprofit ini juga dilihat dari aspek kontribusi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan aktif terlibat dalam program pe-

ngembangan masyarakat (*people*).

"Jika digambarkan pada sebuah diagram, *profit*, *planet*, dan *people* memiliki hubungan yang saling beririsan. *Profit* dan *planet* memiliki hubungan *environmentally viable*, yaitu menjaga roda gigi perusahaan tetap berjalan. Salah satunya dengan melakukan efisiensi sumberdaya alam yang berdampak terhadap efisiensi *budget* perusahaan dan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar," papar Yhenda.

Menurutnya, beberapa efisiensi yang dilakukan Badak LNG, di antaranya pengurangan gas *flaring*, optimalisasi kinerja *refrigerant* (pendinginan LNG), optimalisasi *boiler*, dan optimalisasi turbin," papar Yhenda.

Adapun hubungan antara *planet* dan *people* adalah *socially bearable*. Artinya, kesanggupan yang dimiliki perusahaan dan masyarakat dalam memperhatikan lingkungan hidup di sekitarnya sehingga diperoleh *license to operate*. "Di Badak LNG, hubungan ini tercermin dari kegiatan *community development* melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Beberapa program yang sudah dijalankan, di antaranya konservasi mangrove, pencacahan plastik, serta budidaya lele yang mendapatkan PATEN untuk inovasi alat penjernihan air sungai untuk pembibitan lele," jelasnya lagi.

Hubungan terakhir yaitu *people* dan *profit* adalah *economically equitable*. Pada hubungan ini, semua pihak memiliki keuntungan yang sepadan dengan peran masing-masing. Salah satu wujud hubungan ini adalah pengembangan kapasitas masyarakat melalui program sertifikasi *welder* serta program pendidikan LNG Academy.

"Dengan komitmen yang tinggi dan sistem manajemen yang baik, Badak LNG berhasil meningkatkan kinerja Perusahaan di bidang efisiensi sumber daya dan terwujud cita-cita untuk maju bersama masyarakat," pungkash Yhenda. ●BADAK LNG

Sosialisasi *Fraud Awareness* dalam Membangun *Public Trust*

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) mengadakan sosialisasi "*Fraud Awareness*", di Hotel Cordela, pada (23/5). Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan komitmen anti *fraud*/kecurangan yang dilakukan oleh jajaran direksi, tim manajemen, direktur anak perusahaan PTK, dan pekerja di lingkungan PTK.

Sosialisasi *fraud awareness* dengan tema *fraud is disaster* dibuka oleh Direktur Utama PTK Giri Santoso. Turut hadir pada acara itu, Vice President Investigasi & WBS Budi Dermawan.

Vice President Investigasi & WBS Budi Dermawan memaparkan pengertian dan bahaya *fraud* bagi kelangsungan perusahaan. *Fraud* merupakan tindakan pembiaran yang dirancang untuk mengelabui/menipu/memanipulasi pihak lain agar pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku kecurangan memperoleh keuntungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. "Hal ini sangat bertolak belakang dengan budaya perusahaan 6C, salah satunya adalah *Clean*," ujar Budi.

Sementara itu, Manager Refinery &

Marketing Investigation Audit Iya Rusdiana mengingatkan, *fraud* bisa terjadi karena sudah ada niat dalam diri sendiri untuk melakukan kecurangan untuk kepentingan diri sendiri. Hal senada disampaikan Sempurna Sitepu Senior Auditor I Internal Audit JBT & Jatimbalinus. "*Fraud is Human*. *Fraud* merupakan permasalahan manusia bukan permasalahan sistem," tegasnya.

Direktur Utama PTK Giri Santoso mengingatkan, pencegahan dan pengendalian *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan keterlibatan aktif para insan PTK untuk memastikan *fraud* dapat dideteksi dan dicegah, dengan berpedoman pada TARIF (*Transparansi, Accountability, Responsible, Independent, Fairness*).

Dengan adanya Sosialisasi *Fraud is Awareness*, diharapkan seluruh Jajaran PTK memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan tata nilai perusahaan serta menjunjung nilai kredibilitas yang dimiliki pribadi masing-masing agar PTK sebagai *maritim solutions* dapat semakin berpotensi lebih baik lagi untuk melayani masyarakat. ●PTK



Tim manajemen PTK dipimpin oleh Direktur Utama PTK Giri Santoso foto bersama usai menandatangani komitmen anti *fraud*/kecurangan.

Pertamina Patra Niaga Pastikan Keamanan Distribusi BBM selama Lebaran 2017

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga memastikan keamanan distribusi bahan bakar minyak (BBM), termasuk di area Jabodetabek melalui Terminal BBM Jakarta Group, Plumpang, Jakarta Utara. Sebanyak 1.200 personil awak mobil tangki (AMT) bertugas di TBBM Plumpang; melebihi kebutuhan normal harian 1.190 orang. Sebagai penyokong, disiapkan juga 200 AMT sipil serta TNI & Polri.

Tambahan personil tersebut juga untuk mengantisipasi ancaman mogok kerja AMT yang digerakkan oleh sekitar 350 mantan karyawan PT GUN yang tergabung dalam Federasi Buruh Transportasi Pelabuhan Indonesia (FBTPI) akibat tidak lolos masa percobaan (*probation*) selama tiga bulan dengan hasil faktor kinerja yang tidak memenuhi standar.

Selain itu, Pertamina Patra Niaga telah

mempersiapkan strategi alih suplai dengan TBBM sekitar Plumpang untuk memenuhi kebutuhan BBM masyarakat, sehingga tidak perlu ada kekhawatiran kelangkaan BBM.

PT Pertamina Patra Niaga pun terus mendorong PT GUN untuk mengatasi permasalahan dengan mantan pekerjanya, serta menjaga situasi TBBM Plumpang agar selalu kondusif sehingga para AMT lain yang masih bekerja dapat melakukan tugasnya dengan aman, tanpa terpengaruh ajakan mogok kerja dari pihak manapun. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu khawatir jika ada ancaman kelangkaan BBM karena Pertamina Patra Niaga, selaku anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang ditugaskan mengelola distribusi BBM, terus berupaya menjaga kelancaran distribusi BBM selama Idul Fitri 2017. ●PPN

Webinar Sharing Session di PEPC

JAKARTA - Rabu (7/6), PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali mengadakan *sharing session* di ruang Banyu Urip-Jambaran, Gedung Patra Jasa, Jakarta. Acara ini dilaksanakan untuk pertama kalinya dalam forum KOMET Webinar yang bisa disimak secara *online* oleh seluruh anak perusahaan Pertamina.

Kali ini, tema yang dibahas tentang *Process Hazard Barrier Control, in Project and Operations*. Tema ini menjadi penting terkait *concern* PEPC terhadap *risk*, khususnya pada proyek pengembangan gas lapangan unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB).

Hadir dalam acara tersebut, Direktur Bisnis Support PEPC Desandri, tim manajemen dan pekerja PEPC lainnya.

Materi disampaikan oleh Irwan Susanto, dari fungsi Pre-Production Operations (PPO) PEPC yang menjelaskan tentang *operations job, stages of safety control, process safety framework, hazard barrier diagram, safety critical equipment, leadership and behaviour*.

Menurut Irwan, definisi *operations* ini meliputi Produksi, HSSE, Engineering,

dan Maintenance. Tugas utama tim Operasi adalah mengelola risiko (*manage risk*) dan melaksanakannya dengan selamat (*safety*), mematuhi semua aturan yang berlaku (*compliance*) dan *reliable operations*. *Risk* yang dimaksud disini adalah segala risiko yang berhubungan dengan *safety, environment, dan business impact*.

Stages of safety control menggambarkan bagaimana *risk reduction* terjadi, dimulai dari *stage appraise, select, define, execute, hingga operate*, atau mulai dari *conception (research phase), approval (engineering phase), hingga start up*, yang memerlukan waktu kurang lebih 4 tahun. Kemudian lanjut dengan *operating phase* selama kurang lebih 25 tahun.

Process safety framework merupakan pendalaman dari *stages of safety control*, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu desain konsep, desain detail, dan operasi dengan kondisi *process safety management*.

Sedangkan *Hazard barrier diagram* dijelaskan bagaimana kita mengevaluasi *hazard* agar tidak terjadi insiden. Contoh penerapan dari *Hazard Barrier diagram* seperti *inherently safer*



Sharing session di PEPC.

design, plant layout, control alarm & shutdown system, maintenance & inspection, operations procedures, dan lain-lain.

Jika *barriers* tersebut dapat dilewati dan terjadi insiden (*hazard realization*), maka masih terdapat 3 *barriers* yang dipasang untuk mengurangi eskalasi, yakni: *passive fire protection, active fire protection, dan response planning*. Setiap *barrier* melibatkan banyak orang, sehingga kedisiplinan, kepatuhan, dan ketaatan masing-masing individu terhadap ketentuan dan aturan yang berlaku sangat diperlukan untuk menjaga keutuhan *barrier*.

Safety Critical Equipment (SCE) diartikan sebagai bagian dari *equipment*

yang berkontribusi secara signifikan ke dalam *major accident*. Contoh SCE antara lain: *emergency shutdown systems, alarm systems, dan lain-lain*. “Dengan adanya penggolongan ke dalam SCE ini, kita akan mengetahui risiko mana saja yang tinggi dan harus diwaspadai,” ujar Irwan.

Evolution of safety performance memperlihatkan bahwa *behaviours (unsafe acts)* sangat berpengaruh dan memegang peranan besar dalam proses *safety*, selain faktor teknik dan sistem prosedur. Oleh sebab itu, *leadership dan behaviours* mengenai pentingnya *safety* harus melekat dan diimplementasi oleh semua orang yang terlibat dalam proyek agar tidak terjadi insiden. ●PEPC

Lima Kali PROPER Emas Provinsi, Wujud Nyata Komitmen Lingkungan Badak LNG

SAMARINDA - Di tengah tantangan yang dihadapi industri migas sekaligus tugasnya sebagai operator kilang LNG yang profesional dan andal, Badak LNG tetap memiliki komitmen tinggi terhadap lingkungan alam dan lingkungan sosial. Hal ini salah satunya tercermin dari penghargaan PROPER Emas tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang kembali diraih Badak LNG, Selasa (13/6). Penghargaan yang diberikan pada acara bertajuk Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Gedung Olah Bebaya, Samarinda, ini diserahkan oleh Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak dan diterima oleh Senior Manager SHE&Q Badak LNG Muhaimin.

Perusahaan yang sudah

lima kali meraih PROPER Emas tingkat provinsi ini memiliki komitmen dan kebijakan yang diimplementasikan secara terstruktur menggunakan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Di Badak LNG, SML ini tercermin dalam BSMART (Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique) sebagai sistem manajemen terintegrasi.

Selain lingkungan alam, perusahaan peraih PROPER Emas nasional enam kali berturut-turut ini juga memiliki komitmen pada pemberdayaan lingkungan sosial di Kota Bontang. Konsep pelestarian lingkungan yang semula hanya dilakukan Perusahaan, kini melibatkan partisipasi masyarakat. Hingga saat ini,



Badak LNG menjalankan 18 program pemberdayaan masyarakat dan memiliki 34 kelompok mitra binaan yang sebagian besar juga memiliki kontribusi positif bagi pelestarian lingkungan.

Pencapaian ini tidak lepas dari komitmen seluruh pekerja dan mitra kerja Badak LNG dalam mengoperasikan kilang secara ramah lingkungan.

Dukungan dari stakeholder pun memiliki peran besar dalam pengelolaan lingkungan di Badak LNG.

Selain Badak LNG, dua sekolah di kawasan perusahaan yaitu SMP dan SMA Vidatra juga mendapat penghargaan lingkungan, Adiwiyata, yang diterima oleh masing-masing kepala sekolah. ●BADAK LNG

PT Pertamina EP Asset 5 Sosialisasi Hulu Migas ke Taruna Akpol

SEMARANG - PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) menyosialisasikan industri hulu migas kepada taruna Akademi Kepolisian (Akpol) Semarang pada Jumat (19/5). Bertempat di hall Akpol Semarang, sosialisasi diberikan kepada ratusan taruna Akpol tingkat IV. Dalam sosialisasi tersebut, turut hadir di antaranya SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), diantaranya Genting Oil, Join Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori (JOB Tomori), Premier Oil, Join Operating Body Pertamina-Petrochina East Java (JOB PPEJ), dan Saka Energi Indonesia.

Sosialisasi diawali dengan sambutan Gubernur Akpol, Irjen. Pol. H. Anas Yusuf, dilanjutkan dengan sambutan Kepala Divisi Formalitas SKK Migas, Didik Sasono Setyadi dan presentasi industri hulu migas yang dibawa oleh PEP Asset 5 Legal & Relation Manager, Yosi Ardilla.

Gubernur Akpol, Anas Yusuf, dalam sambutannya menyampaikan, kerja sama yang terjalin antara Akpol dengan SKK Migas-KKKS dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman taruna Akpol tentang industri hulu migas. “Perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri hulu migas merupakan aset negara dan objek vital nasional yang wajib dilindungi. Di samping itu, sosialisasi ini merupakan bagian dari pembinaan terhadap para taruna Akpol untuk menciptakan polisi yang profesional dan berkarakter bhayangkara guna menciptakan kamtibmas yang kondusif dalam rangka mendukung pembangunan nasional,” ujarnya.

PEP Asset 5 Legal & Relation Manager, Yosi Ardilla, mempresentasikan tentang profil PT Pertamina EP. Ia menjelaskan, sumbangsih produksi PT Pertamina EP bagi negeri sebesar 83.000 *barrel oil per day* (BOPD) dan 900 *million standard cubic feet per day* (MMSCFD) pada tahun 2016 atau berkisar 250.000 *barrel oil equivalent per day* (BOEPD).

“Di samping itu, PT Pertamina EP meraih penghargaan 1 PROPER Emas, 14 PROPER Hijau, dan 8 PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Ini membuktikan bahwa PT Pertamina EP berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi PT Pertamina EP,” ungkap Yosi.

Di akhir presentasi, PEP Asset 5 membagikan 50 buah buku berjudul *Mereka yang Bepeluh* kepada para taruna Akpol. Buku ini merupakan buku karya PEP Asset 5 yang menceritakan tentang kegiatan operasi lapangan-lapangan minyak di wilayah kerja PEP Asset 5. Harapannya, buku ini dapat membuka wawasan para taruna Akpol terhadap kegiatan operasi hulu migas. ●PEP

ASET 5

RESUME PEKAN INI

Pemerintah Kaji Rencana Kenaikan Harga BBM

(Kontan, 19 Juni 2017) - Pemerintah mengaku belum akan mengambil keputusan untuk menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi meski harga minyak mentah dunia diperkirakan bakal terus merangkak naik. Menteri Koordinator (Menko) bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, kenaikan harga minyak dunia bisa saja diikuti oleh penyesuaian harga BBM dalam negeri. Akan tetapi, pemerintah masih mempertimbangkan berbagai faktor sebelum memutuskan menaikkan harga BBM. "Kalau harga BBM naik, pasti inflasi juga ikut naik," ungkapnya.

Seperti diketahui, harga minyak mentah dunia kini merangkak naik di kisaran US\$ 47,37 per barel untuk jenis Brent. Sedangkan harga minyak jenis West Texas Intermediate (WTI) di kisaran US\$ 44,74 per barel. Darmin memastikan, walaupun ada penyesuaian harga BBM di kemudian hari, hal itu baru akan diputuskan setelah Lebaran agar tidak menambah beban inflasi.

Meski begitu, Darmim mengatakan, jika pemerintah tidak menaikkan harga BBM, beban alokasi subsidi dari pemerintah sudah pasti bertambah. "Kalau harga BBM tidak naik, kita bisa menaikkan subsidi lagi sampai Rp 60 triliun. Daripada seperti itu, mending harganya naik," tutur Darmin.

Menurutnya, pemerintah telah memiliki perhitungan tersendiri dalam menghadapi kenaikan harga minyak dunia. Sejauh ini, pemerintah masih mengupayakan agar laju inflasi tidak kebablasan. "Setelah Lebaran, akan ada rapat koordinasi lagi dengan presiden," pungkasnya.

LPP: Upaya Tumbuhkan Kesadaran Hukum

MAKASSAR - Seiring sebuah perusahaan semakin maju, risiko yang dihadapi, termasuk risiko hukum juga akan semakin banyak. Hal ini juga dihadapi oleh Pertamina. Untuk itu, Legal Counsel & Compliance (LCC) mempunyai kegiatan Legal Preventive Program (LPP), yang merupakan sebuah program edukasi hukum bagi seluruh pekerja Pertamina.

Pada pertengahan tahun 2017 Legal Counsel MOR VII sebagai perwakilan LCC di MOR VII menyelenggarakan rangkaian acara LPP yang terbagi ke dalam 2 acara. Acara pertama mengangkat tema "*Contract & Dispute Awareness* sebagai Penunjang Pelaksanaan Bisnis *Marketing & Distribution* di MOR VII." Acara ini dilaksanakan pada Senin, tanggal 8 Mei 2017 dengan menghadirkan Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D. sebagai narasumber.

Hikmahanto memaparkan materi yang lebih menitikberatkan pada teknik penyusunan kontrak dan upaya-upaya untuk memitigasi potensi risiko yang mungkin timbul dari sebuah kontrak kepada para peserta yang terdiri dari para pekerja yang pekerjaannya berhubungan dengan kontrak, baik proses pembuatan maupun pelaksanaan dari kontrak dengan mitra Perusahaan.

Selanjutnya acara kedua dalam rangkaian LPP mengangkat tema "Identifikasi Titik-Titik Rawan dan

Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di BUMN" dengan peserta adalah Tim Management MOR VII. Acara ini diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2017 dengan menghadirkan Kepala Kejaksaan Negeri Makassar, Dicky R. Rahardjo.

Kepala Kejaksaan Negeri Makassar menjelaskan mengenai beberapa pengertian korupsi, lembaga yang berwenang untuk menangani penyidikan dan penanganan perkara tindak pidana korupsi, dan delik-delik korupsi berdasarkan peraturan perundang-undangan. Selain itu, juga menyampaikan mengenai beberapa titik rawan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di Pertamina yang harus diwaspadai dan dihindari.

Area Manager Legal Counsel MOR VII, Heri Fandra berharap rangkaian acara LPP pada tanggal 8 Mei 2017 dan 23 Mei 2017 dapat bermanfaat bagi seluruh pekerja Pertamina di MOR VII, dari tingkat pelaksana sampai ke management, yaitu dapat meningkatkan kesadaran hukum, memperoleh nilai tambah pengetahuan hukum, dan mengimplementasikannya dalam pekerjaan masing-masing.

"Sejalan dengan harapan Chief Legal Counsel & Compliance, Genades Panjaitan: Dengan kondisi pekerja yang sadar hukum diharapkan pekerja dapat mengambil keputusan yang tepat, yang ujungnya bermuara pada kemajuan Perusahaan," tambahnya. ●LCC



Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

RU IV Berikan Apresiasi Pekerja Berprestasi

CILACAP - Tahun 2016 telah dilalui, banyak torehan prestasi yang sudah tercatat oleh Refinery Unit IV Cilacap. Sebagai bentuk apresiasi perusahaan kepada kinerja pekerjanya, RU IV menggelar malam apresiasi yang digelar di Gedung Patra Graha Cilacap (25/5).

Di hadapan seluruh pekerja yang hadir, Pjs. GM RU IV Wahyu Sulisty Wibowo menyampaikan, kegiatan ini adalah wujud kebanggaan perusahaan dan ucapan terima kasih kepada pekerja RU IV atas *success story* yang telah dicapai.

Dirinya berharap apresiasi yang diberikan dapat memacu motivasi pekerja untuk dapat melakukan inisiatif di tingkat *frontline* yang dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Apresiasi diberikan kepada pekerja atau fungsi yang telah berhasil meraih berbagai penghargaan, di

antaranya penghargaan atas diraihnya ISRS 8 Level 6 sesuai dengan target perusahaan. Penghargaan dari KPP Cilacap kepada RU IV sebagai wajib pajak dengan pembayaran pajak terbesar di tahun 2016, jumlah denda pajak Rp 0, dan perusahaan yang tertib administrasi pajak.

Penghargaan dari PT KAM dan ISC terkait keberhasilan RU IV mencatatkan *performance supply losses crude* terbaik, efisiensi *supply loss crude* terbaik dan penggerak minimalisasi *losses* terbaik dibandingkan dengan RU lainnya.

Penghargaan di bidang Quality Management dimana RU IV berhasil meraih predikat *the best* KOMET Agent 2016 dan tim CIP RU IV berhasil meraih predikat 1 *platinum*, 6 *gold* dan 1 *silver* di ajang *Annual Pertamina Quality Awards* 2016, di Jakarta.



Penghargaan untuk pekerja berprestasi diberikan tim manajemen RU IV sebagai bentuk apresiasi atas kinerja maksimal pada tahun lalu.

Penghargaan juga diberikan kepada pekerja yang tergabung dalam tim *losses*, tim *steam loss* dan perbaikan SPM. Selain itu RU IV juga berhasil meraih penghargaan sebagai pelaksana P@ HIV Aids di tempat kerja dari Gubernur Jawa Tengah dan Bupati Cilacap.

Para penerima penghargaan menerima trofi dan sejumlah hadiah yang disampaikan oleh Tim Manajemen. ●RU IV



PTK Renovasi Musala

JAKARTA - Sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) membantu kegiatan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*. PTK memberikan perhatian penuh dengan memberikan bantuan renovasi mushola Al-Istiqomah yang berlokasi di Jl. Kramat Raya Pulo Dalam II Rt 10/05 Kel. Kramat Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

Pemberian bantuan CSR tersebut diberikan bersamaan dengan acara pengajian dalam rangka menyambut bulan Ramadan. Bantuan diberikan oleh Ketua BDI PTK Abdullah Faishol kepada panitia renovasi musala Al-Istiqomah.

PTK berharap dengan bantuan renovasi yang telah diberikan kepada musala Al-Istiqomah dapat mempererat silaturahmi yang selama ini terjalin dengan baik. •PTK

Kendaraan Operasional untuk Bank Sampah

BALONGAN - Untuk menunjang operasional bank sampah dalam mengumpulkan sampah yang akan dimanfaatkan menjadi barang bernilai ekonomi, RU VI Balongan memberikan bantuan empat unit kendaraan operasional untuk tiga kelompok bank sampah dan satu kelompok pembudidaya jamur tiram di Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu. Kendaraan yang diberikan berupa kendaraan roda 3 berjenis VIAR type Karya 150 L dengan total nilai Rp 94 juta.

Kelompok bank sampah yang mendapat bantuan kendaraan operasional, yaitu Bank Sampah Widara Desa Balongan, Bank Sampah Gebang Sawit Desa Majakerta, dan Bank Sampah

Mulya Asri Desa Sukareja. Sedangkan kelompok pembudidaya jamur tiram yang mendapatkan bantuan tersebut adalah kelompok Sujati, Desa Sukaurip.

Penyerahan kendaraan operasional tersebut dilakukan dua tahap. Tahap pertama diserahkan oleh Senior Supervisor CSR RU VI Balongan Cecep Supriyatna pada 10 Mei 2017, dan tahap kedua diserahkan oleh Junior Officer Communication & Relations RU VI Balongan Untung Sulisty P kepada pengurus masing-masing bank sampah di area perkantoran Wisma Jati.

Cecep Supriyatna mengatakan, bantuan ini merupakan bentuk kepedulian RU VI Balongan dalam memberdayakan



masyarakat dalam pengelolaan bank sampah yang menjadi binaan perusahaan agar segala kegiatan terkait operasional bank sampah menjadi lebih mudah dan cepat.

"Kami berharap kendaraan operasional ini bisa menunjang operasional bank sampah yang menjadi binaan RU VI Balongan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja lebih baik lagi. Selain itu

penerima bantuan ini juga bisa merawat kendaraan yang diberikan agar kondisinya tetap baik," ujar Cecep.

Sementara itu, para penerima bantuan sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan. Menurut mereka, kendaraan pengangkut sampah ini merupakan kendaraan yang cukup penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah. •RU VI

Periode Promo
Juni - Juli 2017

Gebyar Idul Fitri

DISCOUNT

10% OFF

Pembelian Voucher SPBU COCO

*min pembelian Rp. 500.000

- Berlaku di SPBU COCO
- Promo Tidak Dapat di Gabung Dengan Promo Lain
- Tidak Dapat Diuangkan
- Tersedia di Seluruh Outlet Bright Store & Cafe
- Khusus Pekerja Pertamina & Anak Perusahaan

Voucher berlaku s/d Desember 2017 (dapat diperpanjang)

www.pertaminaretail.com

PT PERTAMINA RETAIL OFFICIAL @RetailPertamina PERTAMINA RETAIL pertaminaretail

Berlaku 12 Juni - 12 Juli 2017

bright food and drink

Menyambut Ramadhan dan Idul Fitri 1438H

* KHUSUS KARYAWAN PERTAMINA	* BERLAKU DI OUTLET TERTENTU
BRIGHT AMDK 600ml LEBIH MURAH Rp. 64.000 Hanya Rp. 60.000 per karton, isi 24pcs	BRIGHT KACANG ATOM 50gr LEBIH MURAH Rp. 70.000 Hanya Rp. 56.000 per karton, isi 20pcs
BRIGHT AMDK 330ml LEBIH MURAH Rp. 60.000 Hanya Rp. 48.000 per karton, isi 24pcs	BRIGHT KACANG TELUR 50gr LEBIH MURAH Rp. 70.000 Hanya Rp. 60.000 per karton, isi 20pcs
	BRIGHT KACANG PANGGANG 50gr LEBIH MURAH Rp. 100.000 Hanya Rp. 80.000 per karton, isi 20pcs

*syarat & ketentuan berlaku **selama persediaan masih ada

bright ppi @brightstore_id @bright_store_official



Persatuan Wanita Patra

Perayaan HUT ke-17 PWP

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) menggelar peringatan hari ulang tahun yang ke-17 di Gedung PWP Simprug, Jakarta, pada (6/6). Kegiatan yang dihadiri jajaran ketua PWP Pusat serta para anggota PWP ini dibuka oleh Ketua Umum PWP Ana Massa Manik. Acara ini juga dihadiri Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) Syahril Muhtar yang memberikan arahan terkait organisasi PWP.

Dalam kesempatan tersebut, Syahril Muhtar secara simbolis menyerahkan



FOTO: TRISNO

bantuan dana untuk kegiatan bakti sosial PWP selama tahun 2017. Selain itu, diserahkan juga tali kasih bagi mitra kerja di lingkungan kerja PWP. ● **TRISNO**

PWP RU II Bantu Masyarakat Pra Sejahtera

DUMAI - Persatuan Wanita Patra (PWP) Refinery Unit (RU) II Dumai mengadakan bakti sosial dalam rangka HUT PWP serta menyambut bulan suci Ramadan 1438 H, pada (31/5). Bakti sosial menyasar kepada masyarakat pra sejahtera yang berdomisili di sekitar operasional Kilang RU II Dumai dan Perumahan Komplek Pertamina Bukit Datuk.

Dalam kegiatan Bakti Sosial kali ini, PWP RU II Dumai memberikan paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat Tanjung Palas, Jayamukti, para asisten rumah tangga di lingkungan



FOTO: RU II

komplek perumahan Bukit Datuk, dan pekerja di lingkungan PWP RU II Dumai. Adapun jumlah total paket sembako yang dibagikan pada kegiatan kali ini adalah 500 paket sembako. ● **RU II**

PWP MOR I Peringati HUT ke-17

MEDAN - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Marketing Operation Region I menggelar peringatan acara Hari Ulang Tahun ke-17 di Gedung Serbaguna Kantor Medan pada Rabu (31/5). Acara dihadiri oleh GM MOR I Erry Widiastono selaku pembina PWP MOR I.

Mengusung tema "Wujudkan Persatuan Wanita Patra yang Amanah dan Peduli Sesama" Ketua PWP MOR I Ratna Erry Widiastono menjelaskan PWP sebagai wadah organisasi bagi para istri pekerja Pertamina menyadari bahwa kepedulian sosial serta pribadi yang amanah perlu diterapkan untuk kemajuan bersama.

"Berbagai kegiatan bakti sosial yang



FOTO: MOR I

tercantum dalam program kerja bidang sosial merupakan upaya PWP berperan aktif dalam mendukung masyarakat yang membutuhkan bantuan agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya", tambahnya.

Acara ditutup dengan pemberian kue kepada anggota PWP tertua dan termuda serta penyerahan bantuan untuk mitra kerja PWP. ● **MOR I**

PWP MOR I Peduli Sesama

JAKARTA - PWP MOR I Sumbagut mengadakan kunjungan Bakti Sosial ke Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Medan dan Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Kota Binjai, pada (22/5). Ketua PWP MOR I Hamsia Eldi Hendry menyerahkan bantuan kepada Samosir, ketua Unit Pelaksana Teknis UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Kota Binjai dan Bahren Manik selaku Kepala Panti Asuhan Muhammadiyah Medan.

Sebanyak 300 paket bantuan sosial



FOTO: MOR I

berupa peralatan sekolah diserahkan untuk anak-anak dan perlengkapan ibadah serta uang tunai untuk kaum lanjut usia. ● **MOR I**

LINTAS



PEP Kukuhkan 18 Jabatan Manajemen Asset 5

BALIKPAPAN - PT Pertamina EP (PEP) melaksanakan pengukuhan jabatan manajemen PEP Asset 5, pada Senin (22/5). Bertempat di ruang rapat Maratua kantor PEP Asset 5 Balikpapan. Ke-18 pejabat yang dikukuhkan, yaitu Asset 5 Exploitation Senior Manager Agung Waspododo, Asset 5 Planning & Evaluation Manager Chaidir Ambiya A., Tanjung, Sangasanga & Sangatta Exploitation Manager Albert Suwandy, Bunyu & Tarakan Exploitation Manager Krisna, Asset 5 Drilling & Workover Operation Manager Syaiful Kurniawan, Asset 5 Production & Operation Manager Bunyu Field Manager Markoni, Bunyu Field Manager Tri Sasongko, Sangasanga Field Manager Irwan Zuhri, Sangatta Field Manager Afwan Daroni, Tanjung Field Manager Andri Haribowo, Tarakan Field Manager Adhi Herusakti S., Asset 5 Surface Facilities Manager Arief Rachman, Asset 5 Planning & Risk Management Manager Jemy Oktavianto, Asset 5 HSSE Operation Manager Krisman J. Sihotang, Asset 5 HR Manager Suwito, Asset 5 SCM Manager M. Akbar Amien, Asset 5 Finance Manager Sofjan Hermansjah, dan Asset 5 Legal & Relation Manager Yosi Ardilla. ● **PEP ASSET 5**



Pengukuhan Commercial Manager PEPC

JAKARTA - Bertempat di ruang rapat Direksi, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan acara pengukuhan jabatan Yudhi Irwanto Herlambang sebagai Commercial Manager. Direktur Utama PEPC Adriansyah dalam arahannya mengatakan bahwa fungsi Commercial merupakan *brand* baru dari Pertamina Hulu, yang di dalamnya mencakup *marketing* dan terkait dengan *entrepreneurship*. Ia juga mengimbau agar seluruh tim manajemen mematuhi etika dalam berbisnis agar tujuan Pertamina *World Class* dapat terwujud. Menurutnya, tantangan di bidang *commercial* cukup berat mengingat referensi yang terbatas. Oleh karena itu pencarian referensi (pandangan) baik secara internal maupun eksternal wajib dilakukan. ● **PEPC**



Pengukuhan Pengurus SPPBB 2016-2019

JAKARTA - Bertempat di Gedung Patra Ayu Perumahan Bumi Patra Indramayu, Presiden Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Noviandri mengukuhkan Ketua Umum dan Pengurus Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SPPBB) periode 2016 - 2019. Secara simbolis, Noviandri dengan menyerahkan bendera SPPBB kepada ketua umum SPPBB terpilih Tri Wahyudi didampingi Sekjen SPPBB Wawan Darmawan.

Direktur Pengolahan Pertamina Toharso yang turut hadir pada kegiatan malam pekerja dan pengukuhan pengurus SPPBB tersebut juga menyampaikan agar pekerja RU VI terutama di bagian operator atau *frontline* bisa banyak belajar dari yang lebih senior ataupun sekolah lagi agar memiliki kemampuan yang bisa menunjang peningkatan karier mereka. ● **RU VI**



Mahasiswa AKA MIGAS Balongan Belajar ke RU IV Cilacap

CILACAP - Sebanyak 170 mahasiswa AKA MIGAS Balongan melakukan kunjungan studi ke RU IV Cilacap. Kunjungan studi tersebut dibagi menjadi dua *batch*. *Batch* pertama sebanyak 90 mahasiswa dari jurusan *fire safety* pada (2/5) dan *batch* kedua sebanyak 80 mahasiswa dari jurusan teknik kimia pada (9/5).

Acara penerimaan mahasiswa AKA MIGAS Balongan dilakukan di aula gedung Griya Patra, sebelum selanjutnya melakukan peninjauan langsung ke dalam area kilang RU IV Cilacap. General Affairs Manager Dasaf Tamzil menyambut baik kunjungan ini dan berharap para mahasiswa bisa belajar dan memahami bagaimana sistem operasi yang dijalankan di RU IV Cilacap hingga mampu menghasilkan 348.000 barel/hari.

"Kita harus bangga dan bersyukur menjadi warga negara Indonesia karena telah dikaruniakan sumber daya energi yang cukup melimpah, termasuk energi minyak dan gas. RU IV Cilacap merupakan unit pengolahan terbesar yang ada di Indonesia, dibandingkan unit-unit pengolahan milik Pertamina lainnya," tegasnya.

Sebelum melakukan peninjauan ke dalam area kilang, para mahasiswa diberikan pemaparan tentang kegiatan operasional dan bisnis RU IV juga tentang aspek HSSE di RU IV Cilacap. ● **RU IV**



Fasilitas produksi anjungan tengah laut Poleng Processing Platform (PPP), di Utara Pulau Madura.

Rincikan Kalkulasi Raih Tambahan Pendapatan US\$ 1,65 Juta/Tahun

JAKARTA - Meski kondisi tatanan geopolitik di kawasan Timur Tengah sedang bergejolak akibat embargo Arab Saudi dan mitranya terhadap Qatar, *toh* geliat harga *crude* dunia belum mampu diprediksi lebih jauh dari seputar US\$ 50-an per barel. Menyikapi dinamika pasar seperti itu, Direktorat (Dit.) Hulu bersama anak-anak perusahaan bidang hulu Pertamina (APH), terus berupaya melakukan berbagai kebijakan yang berorientasi pada peningkatan efisiensi dan *cost effectiveness* di setiap lini, baik terkait dengan investasi maupun penggunaan biaya operasi.

Berpijak pada kenyataan tersebut, Dit. Hulu dan APH terus menggali berbagai inovasi yang mampu memberikan solusi dengan tingkat efisiensi tinggi, sementara kinerjanya tidak terganggu. "Krisis tersebut bersifat eksternal yang sulit diintervensi pihak manapun dalam jangka pendek. Langkah yang paling bijak adalah memanfaatkan situasi, itu untuk memacu perbaikan internal, baik bersifat peningkatan kesisteman maupun profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)," tegas Direktur Hulu Pertamina, Syamsu Alam dalam berbagai kesempatan. Menurut Alam, seluruh jajaran Dit. Hulu dan APH harus mampu mengembangkan paradigma operasi yang bertumpu pada *cost effectiveness* tinggi. Hal tersebut dapat diraih, manakala kualitas SDM yang dimiliki benar-benar kapabel, *smart*, dan profesional, serta mampu bekerja dalam tatanan kaidah-kaidah *operation excellence*.

Lebih lanjut Alam menjelaskan bahwa saat ini Direktorat Hulu telah menyusun kebijakan terkait *operation excellence* dengan lima sasaran, yaitu: (1) *improve performance* menyangkut QHSE, optimasi produksi, pengembangan wilayah secara integrasi, EOR, pengelolaan asset yang terintegrasi dan efisiensi di segala lini operasi; (2) *optimize capex portfolio* meliputi *cluster development* dan *portfolio management* untuk meningkatkan keekonomian; (3) *action for growth*, yaitu melakukan percepatan temuan eksplorasi (2C ke P1), investasi anorganik (akuisisi blok baik di dalam maupun luar negeri); (4) *high impact project*, mencakup pengelolaan Blok Mahakam khususnya dan beberapa blok terminasi lain yang memiliki dampak positif ke Pertamina; dan (5) *enablers*, yakni fokus pada *business process & effective project management*, *leadership capability*, *people development (personnel engagement)*, dan *adaptation of technology*.

Dalam upaya menjalankan kebijakan *operation excellent* itu, fungsi Upstream Asset Optimization di bawah Upstream Strategic Planning And Operation Evaluation (USPOE) berhasil melakukan pengurangan *Loss Production Opportunity* (LPO)

dengan optimalisasi program *maintenance* melalui reformulasi metode perhitungan *reliability & availability* menggunakan *system wise*, di Lapangan Poleng (Pertamina EP). Sebelum diterapkannya metode ini, dampak negatif yang timbul adalah sebagai berikut: (a) Tidak tercapainya target produksi minyak dan gas; (b) Tidak tercapainya target *revenue*; (c)

Ketidakhandalan fasilitas produksi; (d) Sering terjadi *unplanned shutdown*; (e) Angka *Loss Production Opportunity* (LPO) meningkat. "Berdasarkan data LPO periode Januari 2014 – Juni 2015 sebesar 153.000 barel (bbl) dengan rata-rata per tahun sebesar 102.000 bbl. Akibatnya, bermuara pada *loss opportunity revenue* Pertamina sebesar ± US\$ 5,1 juta (asumsi ICP US\$ 50 per bbls)," ungkap Syah Afgan, Assistant Manager Upstream Production Facilities.

Afgan menuturkan, angka sebesar itu disebabkan oleh sistem perhitungan, yang hanya didasarkan pada *major equipment* saja, tidak atas *critical to production*. Hal ini mengakibatkan tidak adanya korelasi antara perhitungan *reliability* dan *availability* eksisting terhadap LPO. Oleh karena itu perlu dibuat sistem perhitungan *reliability* dan *availability* secara *system wise* dan membuat program *maintenance* terhadap *equipment critical to production*. "Setelah diterapkannya metode perhitungan *reliability & availability* menggunakan *system wise*, LPO akibat *unplanned shutdown surface facilities* Poleng Field menjadi rata-rata 33.000 bbls per tahun dengan *reliability* ± 98% dan mampu memaksimalkan *revenue* Pertamina dari *loss* sebesar ± US\$ 1,65 juta/tahun," tambah Afgan

Lebih lanjut Afgan menjelaskan, metode perhitungan *availability* dan *reliability* menggunakan *system wise* dapat diterapkan di fasilitas produksi yang bekerja secara paralel tidak redundansi, paralel redundansi, dan secara seri. Fasilitas produksi yang bekerja secara paralel tidak redundansi : Penghitungan *availability* dan *reliability* dihitung berdasarkan nilai rata-rata dari *availability* dan *reliability* peralatan/unit yang bekerja secara paralel. Fasilitas produksi yang bekerja secara paralel redundansi: Penghitungan *availability* dan *reliability* dihitung berdasarkan nilai dari *un-availability* dan *un-reliability* peralatan/unit yang bekerja secara paralel. Fasilitas produksi yang bekerja secara seri: Penghitungan *availability* dan *reliability* dihitung berdasarkan perkalian dari nilai *availability* dan *reliability* peralatan / unit yang bekerja secara seri. "Tinggi rendahnya LPO menunjukkan optimal dan tidaknya operasi *surface facilities*. Operasi *surface facilities* meliputi pengoperasian fasilitas operasi produksi terdiri dari *wellhead*, *flowline*, separator, pompa transfer, *pipeline*, tangki penampung, dan *sales point*," papar Afgan.

Sejak dioperasikan Pertamina pada 2013 produksi Poleng Field terus naik. Peningkatannya pernah mencapai 40% lebih tinggi dibandingkan saat dikelola operator sebelumnya perusahaan Korea Selatan (KODECO), yang hanya mampu memproduksi 2.030 barel minyak per hari (BOPD). Dalam kondisi efisiensi ketat, produksi minyak Poleng Field pada 2016 kemarin rata-rata 2.858 BOPD atau 100,5% dari target RKAP 2016 (2.843 BOPD). Sementara produksi gas sebanyak 5,45 juta kaki kubik gas perhari (MMSCFD) atau 126,3% terhadap RKAP 2016 (4,32MMSCFD). "Produksi Lapangan Poleng bersumber dari empat anjungan (*platform*), yakni anjungan AW, BW, CW, dan DW yang berlokasi di lepas pantai Jawa Timur Utara," pungkas Afgan. •DIT. HULU



Asal jangan pas rapat jadi kekenyangan terus tidur yaaa..






Have You Mitigate Your Risk ?

Consult with your Risk Management Team

 Taufik Hidayat MEGA PROJECT REFINERY & PETROCHEMICAL	 Bambang Tugianto GAS	 Hanindio W. Hadi FINANCE & CORPORATE STRATEGY	 Nyoman Sueta INTEGRATED SUPPLY CHAIN
 Mindaryoko CORPORATE SECRETARY	 Boedi Setyono REFINERY	 Ahmad Triahdani HR, IT, & GENERAL AFFAIRS	 Venantius Dwi Agung N. MARKETING
 Lindung Nainggolan LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE	 Suparyono INTERNAL AUDIT	 Dahniar Ramadhani UPSTREAM	 Ida Bagus Adiatmaja HSSE

Contact Person: Supriyadi ext. 4934 / 6002

www.pertamina.com

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT



RU VI Kembali Raih *Gold* Audit Sistem Manajemen Pengamanan

JAKARTA - Refinery Unit (RU) VI Balongan kembali melaksanakan audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Pada verifikasi audit sertifikasi SMP tahun 2017 ini, RU VI Balongan kembali meraih peringkat *gold* untuk keempat kalinya. Peringkat serupa pernah diraih RU VI pada tahun 2013, 2015 dan 2016.

Audit Sistem Manajemen Pengamanan ini melibatkan pekerja dan tim manajemen RU VI, dengan auditor dari Mabes Polri serta Sucofindo yang dikenal memiliki tenaga ahli berpengalaman di bidang *industrial security*, *security risk* dan *security assessment* yang kompeten untuk melakukan proses audit.

Saat ini, ada tiga area pengamanan yang dilakukan oleh sekuriti RU VI Balongan, yaitu area Kilang RU VI,

Perumahan Bumi Patra, serta *Water Intake Facility* (WIF) Salamdarma. Sekuriti RU VI saat ini didukung oleh 184 personil, terdiri atas 17 pekerja organik dan 167 personil dari PTC, serta mendapat *back up* dari TNI/Polri.

Sekuriti RU VI Balongan juga memiliki program rutin pengamanan guna meningkatkan keamanan di lingkungan kerja, di antaranya program *security awareness* setiap tahun, koordinasi kemitraan polisi dan masyarakat, koordinasi dengan aparat pengamanan lainnya (TNI), serta penggalangan.

Pjs GM RU VI Balongan Syawalludin Azwar menegaskan, audit SMP ini dilakukan guna meningkatkan sistem pengamanan serta mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman

maupun gangguan dari berbagai aspek.

Azwar mengingatkan, meskipun sektor pengamanan meraih peringkat *gold*, nilai ini diharapkan tidak mengurangi kesiagaan sekuriti RU VI dalam menjaga keamanan kilang dan sekitarnya.

Hal senada disampaikan Direktur Pembinaan Potensi Masyarakat (DirbinPotmas) Korbinmas Baharkam Polri Brigjen Pol Dudi Nur Arief yang hadir dalam verifikasi tersebut. "Pengamanan di area RU VI Balongan merupakan bagian dari tanggung jawab sekuriti. Namun demikian, untuk menjaga keamanan secara keseluruhan bukan hanya tugas sekuriti saja, melainkan seluruh keluarga besar RU VI harus turut andil dalam menjaga keamanan lingkungan," ujar Dudi. •RU VI




Mulai Juli 2017, Energia Weekly akan hadir full digital

Silakan mengakses melalui :

- www.pertamina.com/news-room
- epaper.pertamina.com
- Aplikasi Pertamina GO



www.pertamina.com

Corporate Secretary

